



PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

Penulis:

Made Sudarma, S.Pd.B.
Gede Sumanaya, S.Pd., M.Pd.

Editor:

I Ketut Agus Susilawan, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

**PETA MUTU PENDIDIKAN
JENJANG SD KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2020**

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

ISBN :

978-623-7441-08-3

Penulis :

Made Sudarma, S.Pd.B
Gede Sumanaya, S.Pd., M.Pd.

Editor :

I Ketut Agus Susilawan, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul :

Heru Susanto

Tata Letak :

Gus Ryan

Penerbit :

LPMP PROVINSI BALI
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

Redaksi:

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memperbaiki pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis Peta Mutu Pendidikan di Provinsi Bali tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabupaten Buleleng Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah Kecamatan/provinsi dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Tahun 2019 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kecamatan, Kabupaten maupun di Provinsi Bali.



Denpasar, 9 Oktober 2020
Kepala LPMP Provinsi Bali

I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.

NIP. 197412252003121004

KATA PENGANTAR KEPALA DISDIKPORA KABUPATEN BULELENG

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas asung kertha wara nugraha-Nya buku Pemetaan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

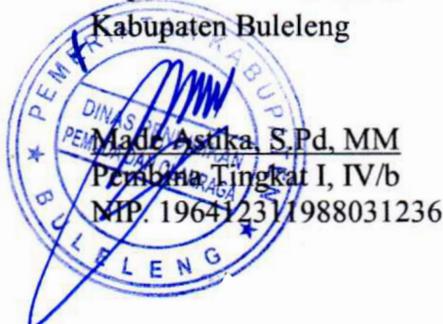
Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Analisis Peta Mutu Pendidikan di Bali Tahun 2020 ini memaparkan analisis capaian Standar Nasional Pendidikan, analisis kelemahan serta penelusuran data, analisis kekuatan sampai pada rekomendasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten/Kota dan Provinsi Bali. Ini adalah salah satu wujud tugas dan kewenangan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan tahun 2019 di Kabupaten Buleleng. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Buleleng maupun di Provinsi Bali. Saran perbaikan kami harapkan untuk memperbaiki buku Pemetaan Mutu Pendidikan tahun selanjutnya.

Singaraja, 9 Oktober 2020

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Buleleng



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR LPMP PROVINSI BALI	iii
KATA PENGANTAR KADISDIKPORA KAB. BULELENG	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan Jenjang SD	
Kabupaten Buleleng Tahun 2020	1
A. Jumlah dan Progres Pengiriman Data Dapodik	1
1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	1
2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kab. Buleleng	
pada Data Dapodik	2
3. Progres Pengiriman Data Dapodik	4
B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP	5
1. Pemahaman Data PMP	5
2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2019	6
3. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Prov Bali Tahun 2019	8
4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Kab Buleleng	
Tahun 2019	10
5. Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah	
Jenjang SD Kab Buleleng Tahun 2019	12
C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali	14
D. Capaian SNP Jenjang SD Kab. Buleleng	22
BAB II. Evaluasi Permasalahan Pengumpulan Data PMP Tahun 2019	47
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP	47
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu	48
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu	49
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD	
Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	50
E. Sekolah yang Sudah Memenuhi SNP Tahun 2019	52
F. Permasalahan Pengumpulan Data	53
BAB III. Simpulan dan Rekomendasi	55
A. Simpulan	55
B. Rekomendasi	56
DAFTAR PUSTAKA	57
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU	58
BIOGRAFIS PENULIS	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud	2
Gambar 1.2	Laman Manajemen PMP Kemdikbud.....	6
Gambar 1.3	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali.....	7
Gambar 1.4	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng.....	8
Gambar 1.5	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi	8
Gambar 1.6	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	10
Gambar 1.7	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	12
Gambar 1.8	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019	13
Gambar 1.9	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2019	13
Gambar 1.10	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019	14
Gambar 1.11	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	15
Gambar 1.12	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud tahun 2019	22
Gambar 1.13	Laman Rapor Mutu Didasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	22
Gambar 1.14	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	24
Gambar 1.15	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	24
Gambar 1.16	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	25
Gambar 2.1	Grafik Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng 2019	49
Gambar 2.2	Grafik Batang Jumlah SD yang mencapai SNP di Kabupaten Buleleng.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	3
Tabel 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	3
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Provinsi Tahun 2019.....	4
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	4
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2019.....	6
Tabel 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	7
Tabel 1.7	Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	9
Tabel 1.8	Progres Olah Rapor Mutu SD Tingkat Provinsi Tahun 2019.....	10
Tabel 1.9	Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	11
Tabel 1.10	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	12
Tabel 1.11	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Propinsi Bali Tahun 2019.....	14
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	16
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	16
Tabel 1.14	Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	18
Tabel 1.15	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	19
Tabel 1.16	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.17	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.18	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	21
Tabel 1.19	Tabel Capaian Mutu SNP Per Standar Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	23
Tabel 1.20	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	25

Tabel 1.21	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	26
Tabel 1.22	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	27
Tabel 1.23	Tabel Capaian Sub Indikator 5.1 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	35
Tabel 1.24	Tabel Capaian Sub Indikator 5.2 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	36
Tabel 1.25	Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	37
Tabel 1.26	Tabel Capaian Sub Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	38
Tabel 1.27	Tabel Capaian Sub Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	39
Tabel 1.28	Tabel Capaian Sub Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	40
Tabel 1.29	Tabel Capaian Sub Indikator 6.2 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	41
Tabel 1.30	Tabel Capaian Sub Indikator 6.3 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	43
Tabel 2.1	Data SD di Kabupaten Buleleng yang Belum Kirim PMP	47
Tabel 2.2	Data Capaian Hitung Rapor Mutu Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019	48
Tabel 2.3	Data SD Kabupaten Buleleng yang Belum Hitung Rapor.....	50
Tabel 2.4	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi.....	51
Tabel 2.5	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah	52

BAB I

GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020

A. Progres Pengiriman Data Dapodik

1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjaring semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.

2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan–tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.
3. Alokasi kuota penerima tunjangan–tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan.
4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai.
5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah.
6. Pengajuan dan Verifikasi dan Validasi (VerVal) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK.
7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta nomor induk siswa nasional (NISN).
8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
9. Program pemetaan dan pemerataan guru.
10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program–program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud.
11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> . Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua Kecamatan di Kabupaten Buleleng untuk semua jenjang sebagai berikut.

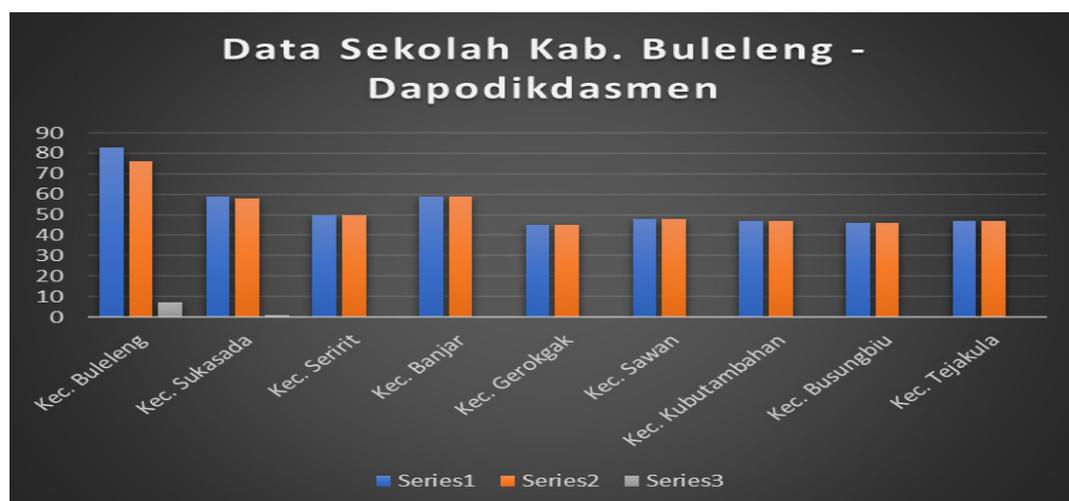
Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Data Sekolah Kab. Buleleng - Dapodikdasmen				
No	Wilayah	Jml	N	S
1	Kec. Buleleng	83	76	7
2	Kec. Sukasada	59	58	1
3	Kec. Seririt	50	50	0
4	Kec. Banjar	59	59	0
5	Kec. Gerokgak	45	45	0
6	Kec. Sawan	48	48	0
7	Kec. Kubutambahan	47	47	0
8	Kec. Busungbiu	46	46	0
9	Kec. Tejakula	47	47	0
	Total	484	476	8

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Buleleng adalah sebanyak 484 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 476 sekolah dan SD swasta sebanyak delapan sekolah, Jumlah terbanyak ada di Kecamatan Buleleng yaitu sebesar 83 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Gerokgak dengan jumlah 45 SD, hanya di Kecamatan Buleleng sebanyak 8 SD dan Sukasada yang memiliki Sekolah Dasar Swasta sebanyak satu sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data dapodik secara Provinsi untuk jenjang SD yang diakses melalui laman [dapo.dikdasmen](https://dapo.dikdasmen.per-tanggal 06/10/2020 pukul 10:40) per-tanggal 06/10/2020 pukul 10:40 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Provinsi Tahun 2019

Progres Sinkronisasi DAPODIK SD					
No	Wilayah	%	Total		
			Sekolah	Kirim	Sisa
1	Kab. Buleleng	100%	484	484	0
2	Kab. Gianyar	100%	289	289	0
3	Kab. Jembrana	100%	185	185	0
4	Kab. Karang Asem	100%	356	356	0
5	Kab. Klungkung	100%	136	136	0
6	Kab. Tabanan	100%	310	310	0
7	Kab. Badung	100%	283	283	0
8	Kota Denpasar	99%	233	232	1
9	Kab. Bangli	98%	166	164	2

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 10:40

Berdasarkan data provinsi tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke-1 dengan tingkat persentase sebesar 100%, karena dari 484 SD yang ada di Kabupaten Buleleng sudah mengirimkan datanya. Untuk capaian progres pada Kecamatan di Kabupaten Buleleng untuk jenjang SD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No	Kecamatan	%	Total		
			Sekolah	Kirim	Sisa
1	Kec. Banjar	100%	59	59	0
2	Kec. Buleleng	100%	83	83	0
3	Kec. Busungbiu	100%	46	46	0
4	Kec. Gerokgak	100%	45	45	0
5	Kec. Kubutambahan	100%	47	47	0
6	Kec. Sawan	100%	48	48	0
7	Kec. Seririt	100%	50	50	0

No	Kecamatan	%	Total		
			Sekolah	Kirim	Sisa
8	Kec. Sukasada	100%	59	59	0
9	Kec. Tejakula	100%	47	47	0
Total		100.00%	484	484	0

<https://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 10:45:00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman semuanya sudah 100% dari sembilan Kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng.

B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP

1. Pemahaman Data PMP

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

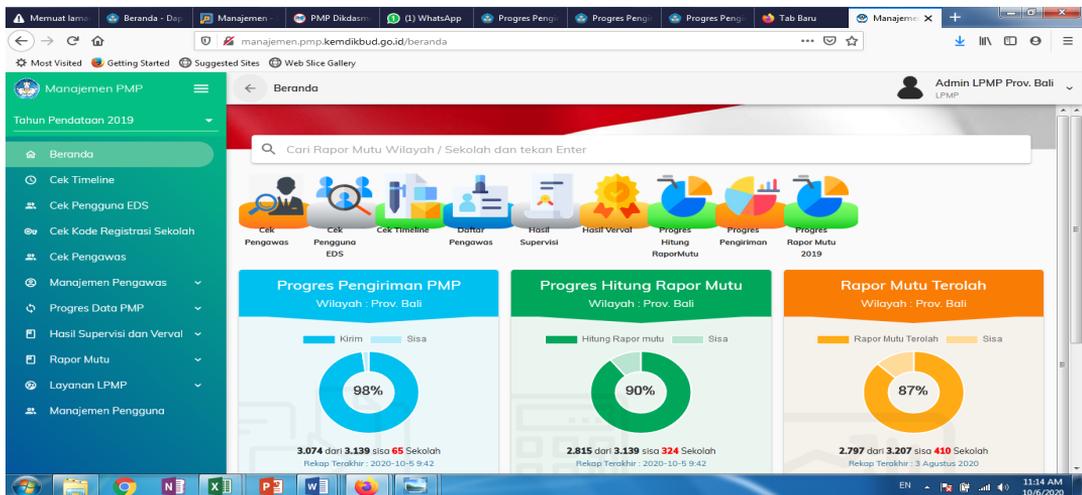
Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, Kecamatan, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah,

dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman,06/10/2020> 11:14

2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Progres pengiriman data PMP Kabupaten Buleleng pada tingkat provinsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2019

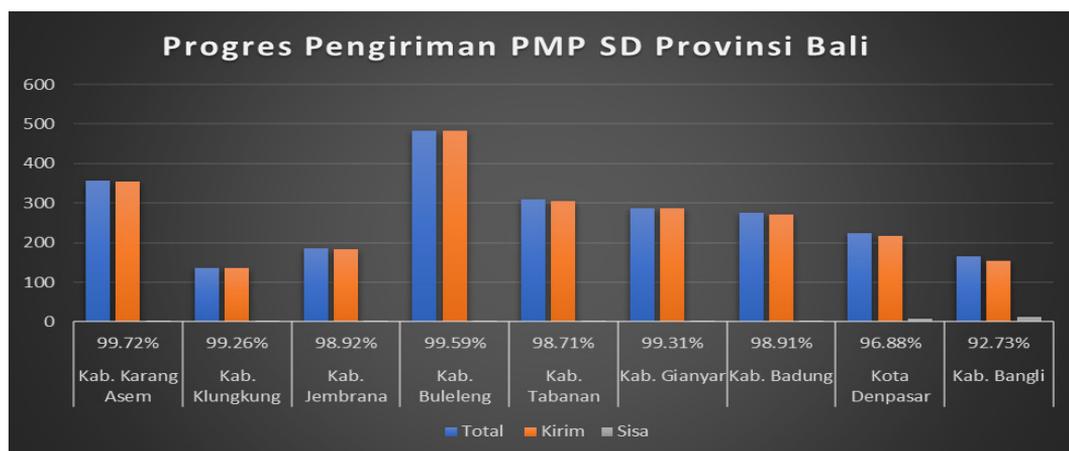
No	Wilayah	%	Total		
			Total	Kirim	Sisa
1	Kab. Karang Asem	99.72%	356	355	1
2	Kab. Buleleng	99.59%	484	482	2
3	Kab. Gianyar	99.31%	288	286	2
4	Kab. Klungkung	99.26%	136	135	1
5	Kab. Jembrana	98.92%	185	183	2
6	Kab. Badung	98.91%	275	272	3
7	Kab. Tabanan	98.71%	310	306	4
8	Kota Denpasar	96.88%	224	217	7

9	Kab. Bangli	92.73%	165	153	12
Total		98.60%	2,423	2,389	34

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 5/09/2020 16:12

Untuk data progres pengiriman data secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah.

Gambar 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> 09/09/2020 : 16:39

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Kabupaten Buleleng untuk jenjang SD ada pada urutan ke-2 dari sembilan Kabupaten/Kota dengan tingkat progres pengiriman sebesar 99.59%, masih ada dua sekolah yang belum mengirimkan datanya saat itu dari 484 SD yang ada di Kabupaten Buleleng. Karena baru sebanyak 482 SD yang telah mengirimkan datanya.

Untuk rincian pada Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng

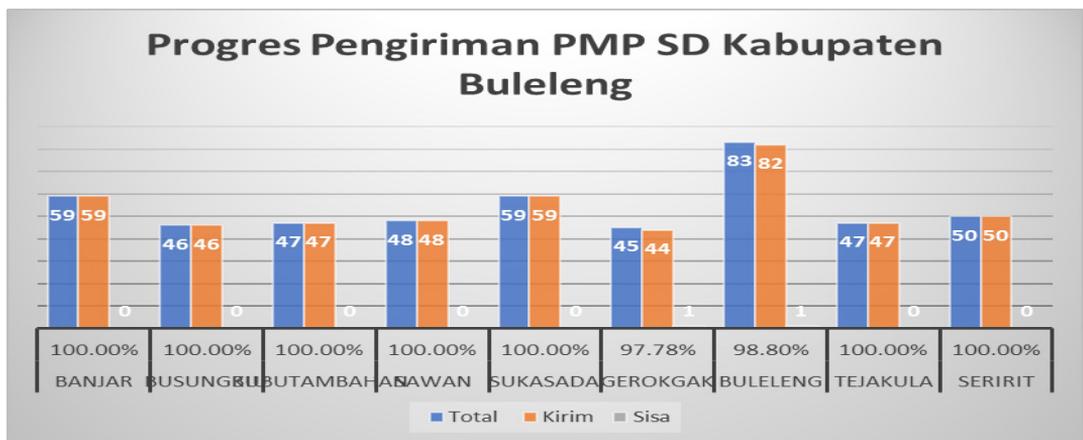
No	Kecamatan	Presentase	Total	Kirim	Sisa
1	Banjar	100.00%	59	59	0
2	Busungbiu	100.00%	46	46	0
3	Kubutambahan	100.00%	47	47	0
4	Sawan	100.00%	48	48	0
5	Sukasada	100.00%	59	59	0
6	Gerokgak	97.78%	45	44	1
7	Buleleng	98.80%	83	82	1
8	Tejakula	100.00%	47	47	0
9	Seririt	100.00%	50	50	0
Total		99.59%	484	482	2

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100>, 06/10/2020, 11.45.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk wilayah Kabupaten Buleleng yang nilainya 99,59% dengan rincian dari 484 SD sudah mengirim 482 sekolah dan yang belum mengirim sebanyak dua sekolah.. Persentase tertinggi pada pengiriman data PMP ini ada pada Kecamatan Banjar, Busungbiu, Sukasada, Sawan, Kubutambahan, Tejakula dan Kecamatan Seririt, yaitu sebesar 100%, sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Gerokgak yaitu sebesar 97,80%. Dua sekolah yang belum mengirim Progres Pengiriman Data PMP yaitu SD Negeri 1 Musi Kecamatan Gerokgak dan SD Jendela Dunia di Kecamatan Buleleng.

Untuk rincian setiap Kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 1.4 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100>, 06/10/2020, 11.45.

3. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsa Bali Tahun 2019

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

Gambar 1.5 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Hitung Rapor Mutu	Total Sisa	SD					
						Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%		
1	Kab. Karang Asem	97,00%	434	421	13	356	349	7	98,03%	48	45
2	Kab. Badung	95,03%	399	363	19	275	272	3	98,91%	60	58
3	Kab. Klungkung	94,86%	175	166	9	136	130	6	95,59%	22	22
4	Kab. Gianyar	94,82%	367	348	19	288	283	5	98,26%	41	34
5	Kab. Tabanan	94,67%	375	355	20	310	292	18	94,19%	40	39
6	Kab. Buleleng	93,67%	616	577	39	484	470	14	97,11%	74	59
7	Kota Denpasar	88,47%	368	307	40	224	204	20	91,07%	62	51
8	Kab. Bangli	65,57%	212	139	73	165	109	56	65,45%	29	20
9	Kab. Jembrana	60,17%	231	139	92	185	94	91	50,81%	24	23
Total		88,61%	3.177	2.815	362	2.423	2.196	227	90,63%	400	351

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 14:34

Dengan melihat Gambar 1.5 dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Kabupaten Buleleng pada jenjang SD sebesar 97,11% berbeda 2,48% dengan progres pengiriman PMP yaitu sebesar 99,59%. Hal tersebut menunjukkan ada 2,48 % sekolah yang telah mengirim data PMP tetapi belum dapat masuk pada proses hitung rapor. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

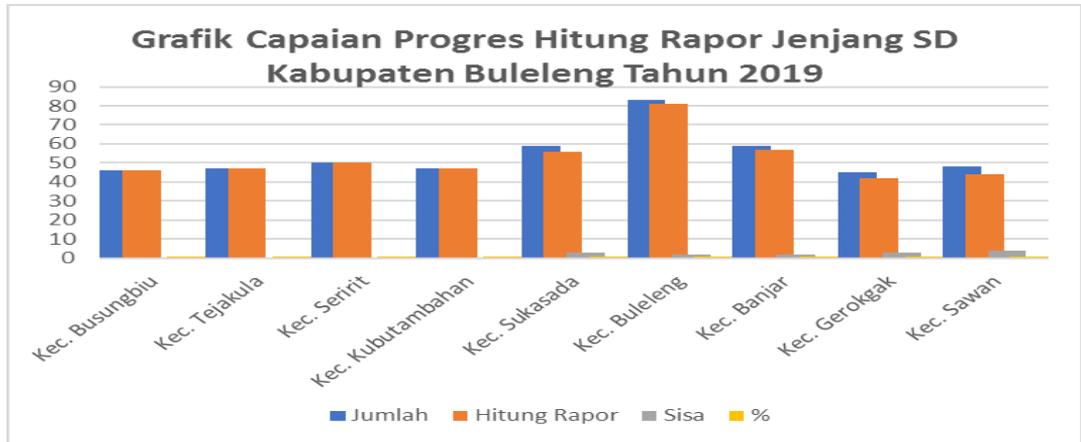
Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No	Wilayah	Jumlah	SD		
			Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kec. Busungbiu	46	46	0	100,00%
2	Kec. Tejakula	47	47	0	100,00%
3	Kec. Seririt	50	50	0	100,00%
4	Kec. Kubutambahan	47	47	0	100,00%
5	Kec. Sukasada	59	56	3	94,92%
6	Kec. Buleleng	83	81	2	97,59%
7	Kec. Banjar	59	57	2	96,61%
8	Kec. Gerokgak	45	42	3	93,33%
9	Kec. Sawan	48	44	4	91,67%
Total		484	470	14	

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 14:25

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Buleleng baru 470 sekolah yang sudah hitung rapor dari 484 sekolah yang ada. Masih terdapat 14 sekolah yang belum berhasil hitung rapor. Sekolah yang belum dihitung yaitu SD Dana Punia Singaraja, SD Jendela Dunia, SDN 1 Penyabangan, SDN 2 Banyupoh, SDN 2 Sawan, SDN 2 Suwug, SDN 3 Gesing, SDN 3 Sawan, SDN 3 Wanagiri, SDN 4 Pejarakan, SDN 4 Temukus, SDN 4 Wanagiri, SDN 9 Sangsit, SDS Dwi Bahasa. Persentase tertinggi hitung rapor dicapai Kecamatan Busungbiu, Seririt, Tejakula dan Kubutambahan (sebesar 100%) dan yang terendah ada pada Kecamatan Sawan dengan capaian hanya 91,69%. Hal penting yang perlu diketahui dalam progres hitung rapor yaitu SDN 1 Musi yang dalam Dapodik yang *cutoff* 30 September 2020 Pkl 23:59 dalam status Belum Kirim Data PMP, ternyata dalam data progres hitung rapor ada dalam status sudah dihitung. Untuk data sekolah yang sudah dihitung yang ada di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Gambar 1.6 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 15:07

Terjadi perbedaan peringkat antara progres pengiriman dan progres hitung rapor. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam Bab buku ini.

4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah progres olah rapor pada jenjang SD Provinsi Bali. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor secara khusus untuk SD.

Tabel 1.8 Progres Olah Rapor Mutu Jenjang SD Tingkat Provinsi Tahun 2019

No	Kabupaten	Prosentase	SD		
			Jumlah	Terolah	Sisa
1	Kab. Gianyar	97,92%	288	282	6
2	Kab. Karang Asem	97,47%	356	347	9
3	Kab. Buleleng	96,07%	484	465	19
4	Kab. Badung	95,45%	286	273	13
5	Kab. Klungkung	94,12%	136	128	8
6	Kab. Tabanan	92,11%	317	292	25

7	Kota Denpasar	86,70%	233	202	31
8	Kab. Bangli	61,21%	165	101	64
9	Kab. Jembrana	50,27%	185	93	92
Grand Total		89%	2450	2183	267

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 16:12

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke-3 dalam olah rapor jenjang SD dengan nilai capaian sebesar 96,07%. Masih terdapat 19 (3,93%) sekolah pada jenjang SD yang belum memiliki rapor mutu. Untuk jenjang SD secara terperinci pada tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

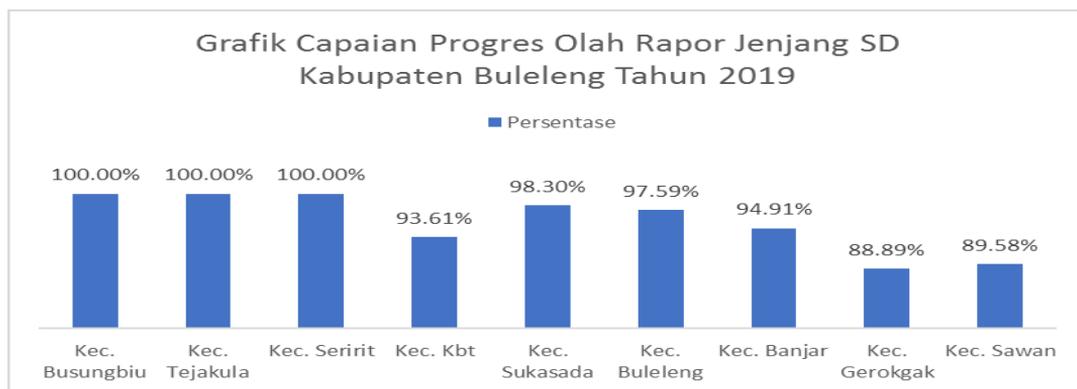
No	Wilayah	Jumlah	SD		
			Olah Rapor	Sisa	%
1	Kec. Busungbiu	46	46	0	100,00%
2	Kec. Tejakula	47	47	0	100,00%
3	Kec. Seririt	50	50	0	100,00%
4	Kec. Kubutambahan	47	44	3	93,61%
5	Kec. Sukasada	59	58	1	98,30%
6	Kec. Buleleng	83	81	2	97,59%
7	Kec. Banjar	59	56	3	94,91%
8	Kec. Gerokgak	45	40	5	88,89%
9	Kec. Sawan	48	43	5	89,58%
Total		484	465	19	

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 16:02

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 484 SD baru 465 SD yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 96,07%. Masih terdapat 19 SD yang belum memiliki rapor mutu di Kabupaten Buleleng. Sekolah yang belum diolah Data PMP nya yaitu : SDN 3 Sawan (Kec. Sawan) SDN 3 Wanagiri (Kec. Sukasada), SDN 2 Kayu Putih (Kec. Banjar), SDN 4 Pejarakan (Kec. Gerokgak), SDS Dwi Bahasa (Kec. Sukasada), SDN 2 Wanagiri (Kec. Sukasada), SDN 2 Pejarakan (Kec. Gerokgak), SDN 4 Wanagiri (Kec. Sukasada), SDN 2 Banyupoh (Kec. Gerokgak), SDN 2 Suwug (Kec. Sawan), SDN 5 Pejarakan (Kec. Gerokgak), SDN 1 Penyabangan (Kec. Gerokgak), SDN 3 Gesing (Kec. Banjar), SDN 4 Temukus (Kec. Banjar), SD Jendela Dunia (Kec. Buleleng), SD Dana Punia Singaraja (Kec. Buleleng), SDN 3 Sinabun (Kec. Sawan), SDN 9 Sangsit (Kec. Sawan), SDN 2 Sawan (Kec. Sawan).

Berikut adalah Grafik Capaian Olah Rapor Mutu Jenjang SD Tahun 2019.

Gambar 1.7 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 16:15

Kecamatan Gerokgak memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kecamatan Sawan dan yang ketiga adalah Kecamatan Kubutambahan. Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kecamatan Busungbiu, Tejakula dan Seririt yaitu sebesar 100%.

5. Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.10 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Komponen	SD
Jumlah Sekolah	484
Kirim	482
Sisa belum Kirim	2*
Hitung	470
Sisa belum Hitung	14
Olah Rapor Mutu	465
Sisa belum Olah	19
Persentase Kirim	99,59
Persentase belum Kirim	0,41
Persentase Hitung	97,11
Persentase belum Hitung	2,89
Persentase sudah Olah	96,07
Persentase belum Olah	3,93

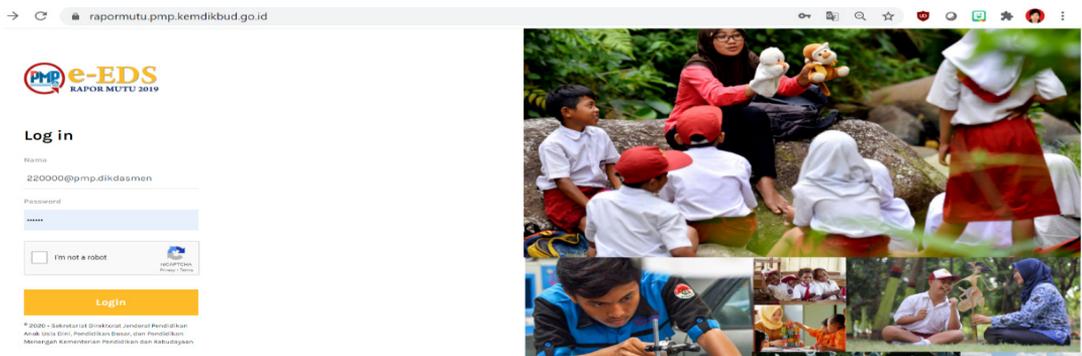
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 17:12

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan 2,49% sekolah yang tidak hitung rapor dibandingkan saat mereka mengirimkan data PMP-nya. Selanjutnya dari persentase menghitung rapor mutu terjadi penurunan 1,06% pada olah rapor mutu. Untuk melihat persentase tidak munculnya rapor mutu ini secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

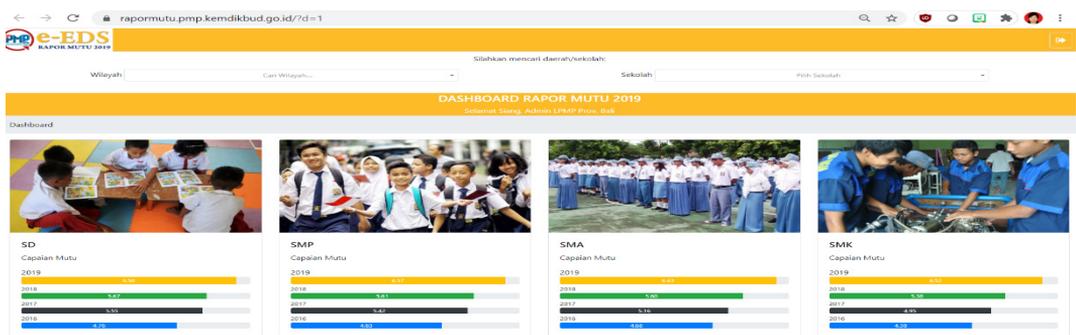
Gambar 1.8 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu Kecamatan/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.9 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 21:34

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

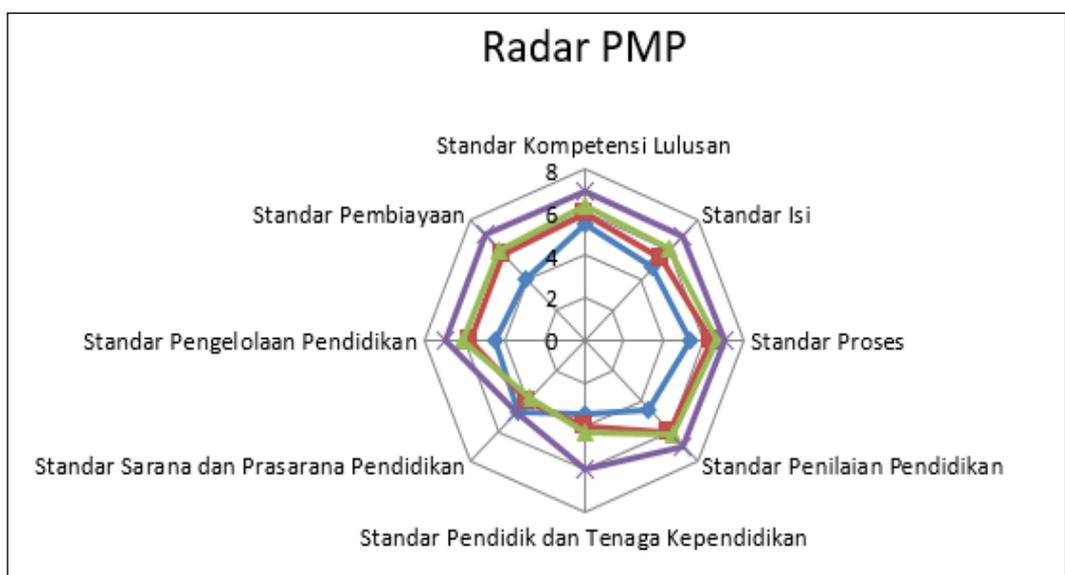
Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

SNP		Prop. Bali 2016	Prop. Bali 2017	Prop. Bali 2018	Prop. Bali 2019
1	SKL	5,69	6,11	6,3	6,98
2	Isi	4,94	5,67	5,98	6,96
3	Proses	5,3	6,51	6,64	6,97
4	Penilaian	4,46	6,03	6,22	6,98
5	PTK	3,91	4,37	4,35	5,97
6	Sarpras	4,74	4,12	3,92	4,85
7	Pengelolaan	4,76	5,83	6,05	6,9
8	Pembiayaan	4,22	5,73	5,88	6,96

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Provinsi hampir setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada SKL dan PTK, standar sarana dan prasarana mengalami sedikit penurunan pada Tahun 2018. Sedangkan kelima standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2019. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.10 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019



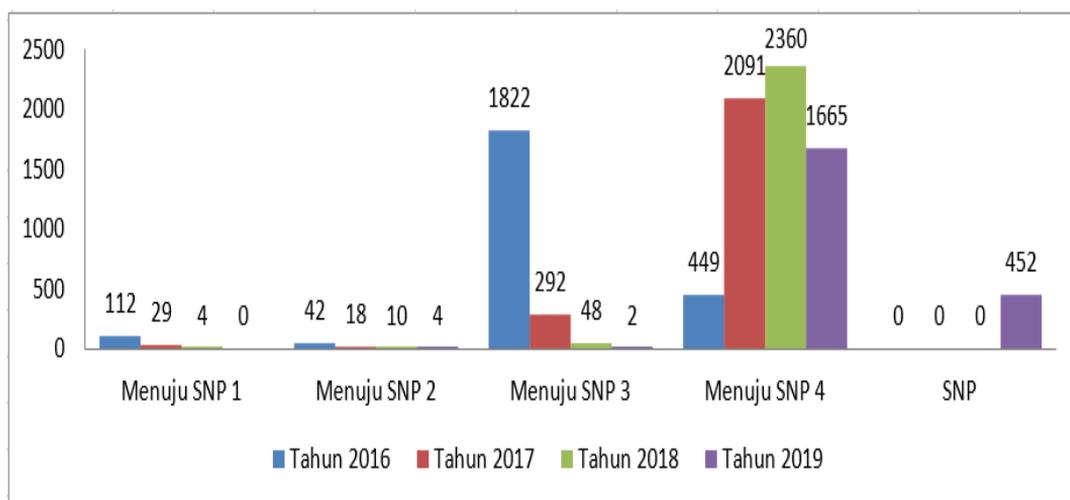
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar SKL, PTK dan sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → Menuju SNP 5 (M5) → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1.11 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 452 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2019 untuk masing-masing Kabupaten jenjang SD Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	KABUPATEN_KOTA	2016	2017	2018	2019
1	Kab. Karang Asem	4,72	5,47	5,66	6,6
2	Kab. Jembrana	4,86	5,62	5,7	6,6
3	Kab. Badung	4,91	5,73	5,78	6,58
4	Kab. Bangli	4,72	5,63	5,68	6,58
5	Kab. Buleleng	4,7	5,58	5,65	6,58
6	Kab. Klungkung	4,74	5,53	5,75	6,58
7	Kab. Gianyar	4,59	5,39	5,66	6,56
8	Kota Denpasar	4,87	5,44	5,58	6,55
9	Kab. Tabanan	4,67	5,54	5,62	6,54

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua Kabupaten mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada Tahun 2019 dan Tahun 2017. Peningkatan yang sangat kecil terjadi pada Tahun 2018. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SD Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor Standar/Indikator/SubIndikator		Nilai	Kategori
1 Standar Kompetensi Lulusan		6,98	*****
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,97	*****
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,98	*****
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,98	*****
2 Standar Isi		6,96	*****
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,98	*****
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,98	*****
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,92	*****
3 Standar Proses		6,97	*****
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,98	*****
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,96	*****
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,98	*****
4 Standar Penilaian Pendidikan		6,98	*****
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,98	*****
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,98	*****

4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,98	*****
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,98	*****
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,98	*****
5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		5,97	****
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,47	****
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,62	****
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,29	**
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0	*
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,33	*
6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		4,85	**
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,12	****
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan	4,26	***
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan	4,21	***
7 Standar Pengelolaan Pendidikan		6,9	*****
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,97	*****
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,97	*****
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas	6,28	****
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,98	*****
8 Standar Pembiayaan		6,96	*****
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,7	*****
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,98	*****
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,98	*****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,97. Sedangkan pada Sarana dan Prasana nilainya sebesar 4,85. Terdapat satu sub indikator yang nilainya 0 yaitu sub indikator 5.4. Ini artinya bahwa tidak ada SD di Provinsi Bali yang memiliki laboran apalagi yang memiliki kompetensi laboran sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 3,29. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.14 Tabel Capaian Indikator pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		5,67	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,12	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,78	★★★★★
5.1.3.	Tersedia untuk tiap mata pelajaran	6,95	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	3,21	**
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik		*
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		*
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik		*
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik		*

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1 Tersedia Kepala Tenaga Administrasi; 5.3.2 Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat; dan sub indikator 5.3.5 Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Ketiga sub indikator tersebut capaiannya hanya 0,01.

Perhitungannya adalah : $\frac{0,01}{7} \times 2433 = 3,48 = 4$ (dibulatkan menjadi 4)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 2433 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Provinsi Bali

Ini artinya bahwa pada ketiga sub indikator tersebut hanya terdapat 4 SD di Provinsi Bali yang memiliki kepala tenaga administrasi, memiliki kepala tenaga administrasi berkualifikasi SMK/ sederajat, dan memiliki tenaga pelaksana urusan administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.3 dan 5.3.6 sampai dengan 5.3.9) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada indikator 5.5 yaitu Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan nilainya hanya 0,33. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

Tabel 1.15 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,33	*	
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	0,58	*	202
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	0,58	*	202
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		*	
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	0,55	*	192
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,35	*	122
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,07	*	24
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		*	
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		*	
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		*	
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		*	
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		*	
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik		*	

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Untuk sub indikator 5.5.1 dan 5.5.2 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,58}{7} \times 2433 = 201,59 \approx 202$ (dibulatkan menjadi 202)

Ini artinya bahwa terdapat 202 SD di Provinsi Bali yang telah memiliki tenaga pustakawan dan kepala tenaga pustakawan yang mereka miliki sudah berkualifikasi sesuai ketentuan. Dengan cara perhitungan yang sama pada sub indikator 5.5.4 terdapat 192 SD yang memiliki kepala tenaga pustakawan yang berpengalaman. Untuk sub indikator 5.5.6 artinya terdapat 24 SD di Provinsi Bali yang memiliki tenaga pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.3 dan sub indikator 5.5.7 sampai dengan 5.5.12 datanya tidak tersedia.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada ketiga indikatornya yaitu 6.1, 6.2 dan 6.3 karena pada ketiga indikator tersebut mengandung sub indikator yang nilainya rendah yaitu bintang 1 dan bintang 2. Pada indikator 6.1 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,12	★★★★	Sesuai	Tidak Sesuai
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,96	★★★★★	2.429	14
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	2,81	★★	981	1.462
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,24	★★★★	1.829	614
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	5,69	★★★★	1.986	457
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,88	★★★★★	2.401	42
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	4,06	★★★	1.417	1.026

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.1 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.1.2 yaitu Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa. Capaian nilainya adalah sebesar 2,81 atau menuju SNP 2, Perhitungannya adalah : $\frac{2,81}{7} \times 2433 = 976,67 \approx 977$ (dibulatkan menjadi 977). Ini artinya dari 2433 SD yang ada di Provinsi Bali baru 977 SD yang memiliki rasio lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan jumlah siswa. Masih ada 1.456 SD yang belum memenuhi ketentuan ini. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum.

Pada indikator 6.2 terdapat banyak sekali sub indikator yang nilainya merah dan oranye. Hanya pada sub indikator 6.2.1 Sekolah memiliki ruang kelas sesuai standar dan 6.2.13 Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai yang sudah menuju SNP 3 dan SNP 4. Sedangkan sub indikator yang lain semuanya masih rendah.

Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Sekolah	NPSN	Bentuk	Status	Kirim Terakhir	Status Kirim	Jumlah Sync	To Re
1	SD DANA PUNIA SINGARAJA	69972061	SD	Swasta	11-Jun-2020	SUDAH TERKIRIM	1	
2	SD JENDELA DUNIA	70001311	SD	Swasta	-	-	0	
3	SD LAB UNDIKSHA SINGARAJA	50100500	SD	Swasta	7-Mar-2020	SUDAH TERKIRIM	4	
4	SD MUHAMMADIYAH SINGARAJA	69971618	SD	Swasta	2-Apr-2020	SUDAH TERKIRIM	2	
5	SD MUTIARA	50100501	SD	Swasta	10-Jul-2020	SUDAH TERKIRIM	8	
6	SD NEGERI 1 ALASANGKER	50100238	SD	Negeri	11-Jul-2020	SUDAH TERKIRIM	7	
7	SD NEGERI 1 ANTURAN	50100240	SD	Negeri	21-Mar-2020	SUDAH TERKIRIM	6	
8	SD NEGERI 1 ASTINA	50100241	SD	Negeri	12-Mar-2020	SUDAH TERKIRIM	4	
9	SD NEGERI 1 BAKTISERAGA	50100261	SD	Negeri	16-Apr-2020	SUDAH TERKIRIM	2	
10	SD NEGERI 1 BANJAR BALI	50100185	SD	Negeri	18-Apr-2020	SUDAH TERKIRIM	11	
11	SD NEGERI 1 BANJAR JAWA	50100100	SD	Negeri	12-Mar-2020	SUDAH TERKIRIM	6	
12	SD NEGERI 1 BANJAR TEGAL	50100131	SD	Negeri	12-Mar-2020	SUDAH TERKIRIM	7	

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Sub indikator yang paling rendah yaitu 6.2.2 Memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut.

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,23}{7} \times 2433 = 79,94$ (dibulatkan menjadi 80). Ini artinya bahwa dari 2433 SD yang ada di Provinsi Bali hanya 80 SD yang memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Dengan kata lain masih ada 2.353 SD yang belum memiliki. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data dapodik ini.

Pada indikator 6.3 terdapat 2 sub indikator yang tidak memiliki nilai, yaitu sub indikator 6.3.7 dan 6.3.20. Kedua sub indikator ini tidak akan berpengaruh dalam rata-rata capaian indikator 6.3. Dari semua sub indikator terdapat 3 sub yang sudah sesuai ketentuan yaitu sub 6.3.5 Menyediakan kantin yang layak, 6.3.12 Menyediakan tempat parkir yang memadai, dan 6.3.20 Kondisi ruang sirkulasi yang layak pakai.

Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,21 ***	Sesuai	Tidak Sesuai
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	2,85 **	995	1.448
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	4,09 ***	1.427	1.016
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	2,53 **	883	1.560
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	2,76 **	963	1.480
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	5 ***	1.745	698
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	1,46 *	510	1.933
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	*		
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,98 *****	2.436	7
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,98 *****	2.436	7
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	1,2 *	419	2.024
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	4,04 ***	1.410	1.033
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,5 **	873	1.571
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	1,73 *	604	1.839
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,91 *	318	2.125
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	*		
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	6,98 *****	2.436	7

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Untuk analisis data yang lemah akan dimulai dari data yang terendah yaitu sub 6.3.19 Kondisi jamban sesuai standar.

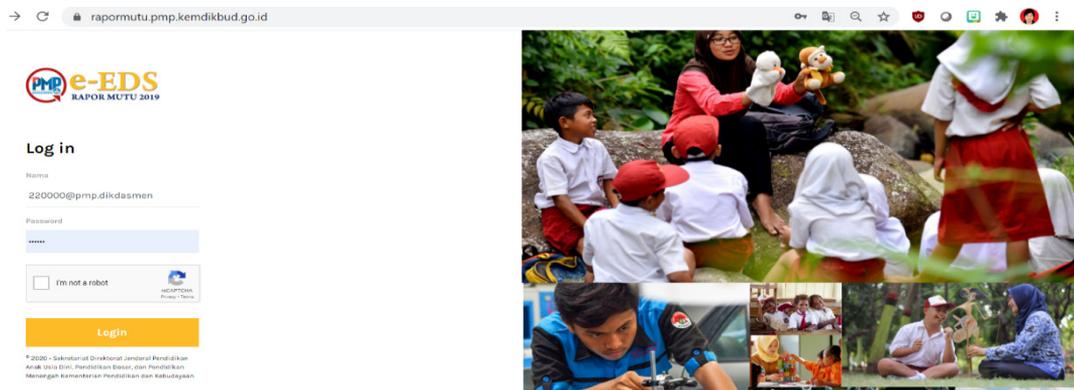
Perhitungannya adalah : $= \frac{0,91}{7} \times 2433 = 316,29 \approx 316$ (dibulatkan menjadi 316)

Ini artinya dari 2433 SD yang ada di Kabupaten Buleleng hanya 316 SD yang memiliki jamban yang sesuai standar dan 2.117 yang belum memiliki jamban sesuai standar. Dengan cara yang sama sub indikator yang lain dapat dicari dan dilakukan verval untuk meyakini kebenaran datanya.

D. Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng

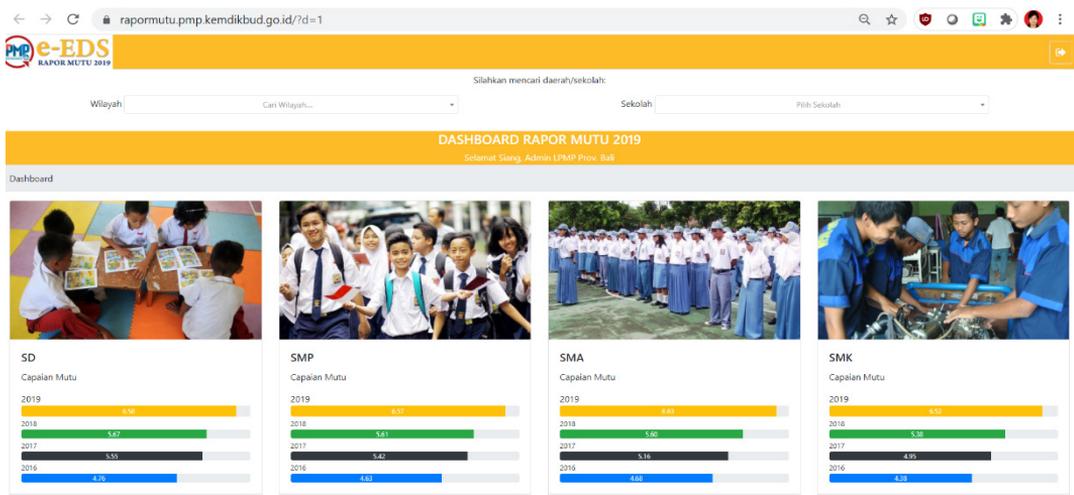
Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

Gambar 1.12 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019



Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu Kecamatan/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.13 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 08:46

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.19 Tabel Capaian Mutu SNP Per Standar Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

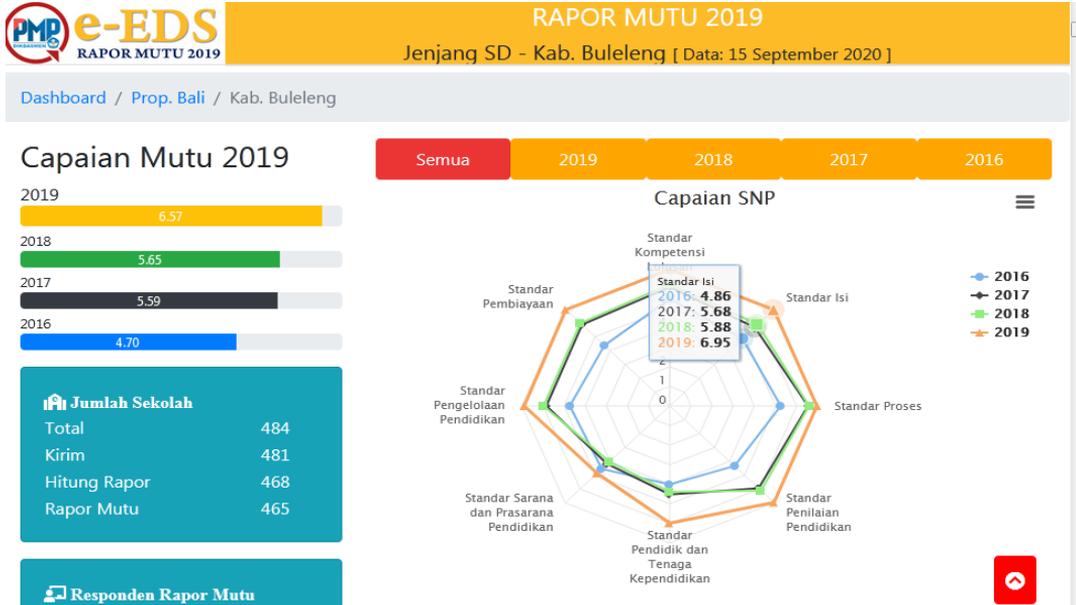
No	Standar Nasional Pendidikan	Kab. Buleleng 2016	Kab. Buleleng 2017	Kab. Buleleng 2018	Kab. Buleleng 2019
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.46	6.07	6.21	6.96
2	Standar Isi	4.86	5.68	5.88	6.95
3	Standar Proses	5.25	6.54	6.59	6.96
4	Standar Penilaian Pendidikan	4.33	5.94	6.11	6.97
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.01	4.52	4.39	5.98
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.55	4.19	4.03	4.86
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4.73	5.84	5.97	6.89
8	Standar Pembiayaan	4.37	5.87	5.98	6.95

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 21:34

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Buleleng hampir capaian setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan di tahun 2019 kembali meningkat. Capaian di Standar Sarpras mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 serta di tahun 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan kelima standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019.

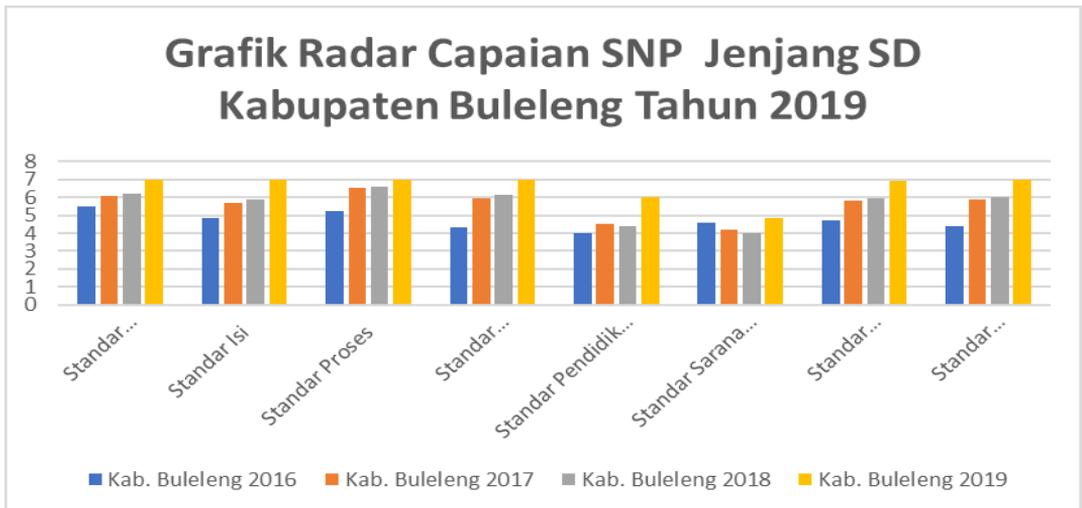
Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.14 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 08:59

Gambar 1.15 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 08:59

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Sarpras, Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
3. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 6,67 – 7,00

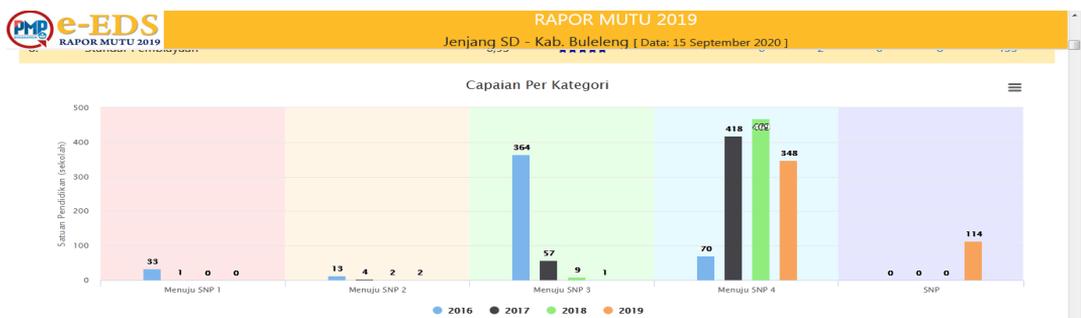
Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.20 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Jenjang : SEKOLAH DASAR [SD]					
Tingkat : Kab. Buleleng					
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Jumlah Sekolah	:	480	480	480	465
Menuju SNP 1	:	33	1	0	0
Menuju SNP 2	:	13	4	2	2
Menuju SNP 3	:	364	57	9	1
Menuju SNP 4	:	70	418	469	348
SNP	:	0	0	0	114

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4, mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2016 sampai dengan 2018, sedangkan capaian di tahun 2019 mengalami penurunan. Akibat dari hal tersebut, maka capaian pada Tahun 2019 untuk capaian SNP mengalami peningkatan signifikan yaitu sebanyak 114 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2019 untuk masing-masing Kabupaten jenjang SD Provinsi Bali dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.16 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019



Tabel 1.21 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Kecamatan	Capaian Tahun 2016						Capaian Tahun 2017						Capaian Tahun 2018						Capaian Tahun 2019						
	M1	M2	M3	M4	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	n.a	SNP	Total
Kec. Banjar	3	2	48	6	-	59			8	51	-	59	-	-	2	57	-	59	-	-		38	3	18	59
Kec. Buleleng	3		58	19	-	80	1		7	72	-	80	1		1	79	-	80	-			63		19	82
Kec. Busungbiu	7	2	35	2	-	46			10	36	-	46	-		3	43	-	46	-	1		34		11	46
Kec. Gerokgak	1		41	3	-	45	2		6	37	-	45	-			45	-	45	-			39	5	1	45
Kec. Kubutambahan	6	3	28	9	-	46			3	43	-	46	-			46	-	46	-			29		18	47
Kec. Sawan	1		36	11	-	48			2	46	-	48	-			48	-	48	-	1	1	29	5	12	48
Kec. Seririt	2	1	41	6	-	50			6	44	-	50	-	1	2	47	-	50	-			37		13	50
Kec. Sukasada	9	3	42	5	-	59	1		5	53	-	59	-			59	-	59	-			46	4	9	59
Kec. Tejakula	1	2	35	9	-	47	1		10	36	-	47	-		2	45	-	47	-			34		13	47
Grand Total	33	13	364	70	-	480	1	4	57	418	-	480	-	2	9	469	-	480	-	2	1	349	17	114	483

Keterangan

M1 : Menuju SNP 1

M2 : Menuju SNP 2

M3 : Menuju SNP 3

M4 : Menuju SNP 4

SNP : Standar Nasional Pendidikan

n.a : Sekolah yang kemungkinan belum terhitung /terolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua Kecamatan mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada Tahun 2019. Sekolah yang belum kirim data, belum hitung rapor dan belum olah rapor yaitu SD Jendela Dunia. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.22 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,96	★★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,96	★★★★★
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	6,96	★★★★★
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter	6,96	★★★★★
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	6,96	★★★★★
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6,96	★★★★★
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	6,97	★★★★★
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	6,95	★★★★★
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	6,96	★★★★★
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab	6,96	★★★★★
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	6,96	★★★★★
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	6,96	★★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,96	★★★★★
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	6,96	★★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,97	★★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	6,97	★★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	6,97	★★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	6,97	★★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	6,97	★★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	6,97	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	6,97	★★★★★
2	Standar Isi	6,95	★★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,97	★★★★★
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	6,97	★★★★★
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	6,97	★★★★★
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	6,97	★★★★★
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6,97	★★★★★
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6,97	★★★★★
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,97	★★★★★
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	6,96	★★★★★
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6,97	★★★★★
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	6,96	★★★★★
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	6,97	★★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,9	★★★★★
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	6,73	★★★★★
2.3.2.	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	6,97	★★★★★
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	6,97	★★★★★
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	6,94	★★★★★
3	Standar Proses	6,96	★★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,97	★★★★★
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	6,97	★★★★★
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	6,98	★★★★★
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	6,97	★★★★★
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	6,97	★★★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,94	★★★★★
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	6,69	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	6,96	★★★★★
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	6,96	★★★★★
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah	6,95	★★★★★
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi	6,95	★★★★★
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu	6,95	★★★★★
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	6,95	★★★★★
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif	6,95	★★★★★
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat	6,95	★★★★★
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.	6,96	★★★★★
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.	6,96	★★★★★
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	6,95	★★★★★
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	6,96	★★★★★
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	6,95	★★★★★
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	6,95	★★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,97	★★★★★
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	6,97	★★★★★
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	6,97	★★★★★
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	6,97	★★★★★
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	6,97	★★★★★
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	6,97	★★★★★
3.3.6.	Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran	6,97	★★★★★
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,97	★★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,97	★★★★★
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	6,97	★★★★★
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	6,97	★★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,97	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,97	★★★★★
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	6,97	★★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,97	★★★★★
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	6,97	★★★★★
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	6,96	★★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,97	★★★★★
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	6,97	★★★★★
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,98	★★★★★
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	6,97	★★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,97	★★★★★
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	6,97	★★★★★
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur	6,97	★★★★★
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	6,97	★★★★★
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,98	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,48	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,58	★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	6,91	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	3,95	★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik	?	?
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik	?	?
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,65	★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,81	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,87	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,8	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,75	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,65	★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	4,23	★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik	?	?
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik	?	?
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,6	★★
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0	★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	0	★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat	?	?
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6	★★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0	★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik	?	?
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0	★
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	0	★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	0	★
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat	?	?
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	0	★
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	?	?
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	?	?
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0,01	«
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0	«
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik	?	?
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,18	★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	0,45	★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	0,45	★
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat	?	?
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	0,44	★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,09	★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,03	★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	?	?
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	?	?
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	?	?
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,86	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,18	★★★★★
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,98	★★★★★
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	3,46	★★
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,18	★★★★★
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	5,66	★★★★★
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,74	★★★★★
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	3,85	★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,13	★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,2	★★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	0,11	★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	2,17	★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,19	★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	1,05	★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0,07	★
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	3,87	★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,96	★★★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,03	★★★
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	3,1	★★
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	3,85	★★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	1,45	★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	2,5	★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	4,91	★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	1,07	★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	?	?
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,96	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,96	★★★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	1,06	★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	3,72	★★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,26	★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	1,52	★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,91	★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	?	?
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	6,96	★★★★★
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,89	★★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,96	★★★★★
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	6,96	★★★★★
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	6,96	★★★★★
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	6,96	★★★★★
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,95	★★★★★
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6,95	★★★★★
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	6,95	★★★★★
7.2.3.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan	6,94	★★★★★
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	6,96	★★★★★
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan	6,95	★★★★★
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	6,95	★★★★★
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,26	★★★★★
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik	?	?
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan	6,97	★★★★★
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik	?	?
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik	6,95	★★★★★
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan	?	?
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik	?	?
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,96	★★★★★
7.4.1.	Memiliki sistem informasi manajemen sesuai ketentuan	6,96	★★★★★
8	Standar Pembiayaan	6,95	★★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,91	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	★★★★★
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	6,72	★★★★★
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,95	★★★★★
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	6,95	★★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,96	★★★★★
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/ APBN/Yayasan/sumber lainnya	6,96	★★★★★
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	6,96	★★★★★
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	6,95	★★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Standar Kelulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Standar Pembiayaan semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Sementara itu capaian SNP dan Indikatornya pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan sangat variative yaitu dari bintang 1 sampai dengan bintang 5. Untuk Standar Pengelolaan Pendidikan capaian SNP dan Indikatornya ada pada bintang 5, namun ada 4 sub Indikator (7.3.1, 7.3.3, 7.3.5, dan 7.3.6) belum dihitung sehingga capaian indikatornya ada pada bintang 4. Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan ada sub Indikator yang capaiannya 0 yaitu : Sub Indikator 5.3.1, 5.3.2, 5.3.5, 5.4.1, 5.4.2, 5.4.4, dan 5.4.8. Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Ini artinya bahwa tidak ada SD di Kabupaten Buleleng yang memiliki Kepala Tenaga Administrasi, Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat, Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan, Kepala Tenaga Laboratorium, Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai, Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai, dan Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada 2 (dua) SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67 yaitu pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,98. Sedangkan pada Sarana dan Prasana nilainya sebesar 4,86.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai

ketentuan dengan nilai 6,48. Adapun indikator 5.1 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.23 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		5,98	««««
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,48	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,58	★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	6,91	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	3,95	★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik	?	?
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik	?	?
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,65	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.1 adalah sub indikator 5.1.4 Bersertifikat pendidik dengan capaiannya hanya 3,95.

Perhitungannya adalah : $= \frac{3,95}{7} \times 3.738 = 2.109,30 \approx 2.109$ (dibulatkan menjadi 2.109)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 3.738 adalah jumlah seluruh guru SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya terdapat 2.109 orang guru di Kabupaten Buleleng yang sudah bersertifikat pendidik. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.1.5 dan 5.1.6, 5.1.7, dan 5.1.8) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.2 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan dengan nilai 6,65. Adapun indikator 5.2 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.24 Tabel Capaian Sub Indikator 5.2 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,65	★★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,81	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,87	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,8	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,75	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,65	★★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	4,23	★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik	?	?
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik	?	?
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.2 adalah sub indikator 5.2.6 Bersertifikat kepala sekolah dengan capaiannya hanya 4,23.

Perhitungannya adalah : $= \frac{4,23}{7} \times 483 = 291,87 \approx 292$ (dibulatkan menjadi 292)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah Kepala Sekolah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya terdapat 292 orang Kepala Sekolah di Kabupaten Buleleng yang sudah bersertifikat Kepala Sekolah. Untuk mengetahui Kepala Sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.2.7 dan 5.2.8, 5.2.9, 5.2.10, dan 5.2.11) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 3,60. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.25 Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,6	★★
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0	★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	0	★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat	?	?
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6	★★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0	★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik	?	?
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1, 5.3.2, dan 5.3.5 dengan capaiannya hanya 0.

Perhitungannya adalah : $= \frac{0}{7} \times 483 = 0,00 \approx 0$ (dibulatkan menjadi 0)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut tidak ada sekolah yang memiliki Kepala Tenaga Administrasi, Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat, dan Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Sekolah mana yang tidak memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.3, 5.3.6, 5.3.7, 5.3.8, dan 5.3.9) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan dengan nilai 0. Adapun indikator 5.4. ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.26 Tabel Capaian Sub Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0	★
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	0	★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	0	★
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat	?	?
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	0	«
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	?	?
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	?	?
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0,01	★
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0	★
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik	?	?

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.4 adalah sub indikator 5.4.1, 5.4.2, 5.4.4, dan 5.4.8 dengan capaiannya hanya 0. Artinya tidak ada sekolah yang memiliki sesuai sub indikator itu. Sedangkan sub indikator 5.4.7 Tersedia Tenaga Laboran capaiannya 0,01.

Perhitungannya adalah :
$$= \frac{0,01}{7} \times 483 = 0,69 \approx 1$$
 (dibulatkan menjadi 1)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 1 sekolah yang memiliki Tenaga Laboran. Sekolah mana yang memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.4.1, 5.4.2, 5.4.4, dan 5.4.8) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.5 adapun indikator 5.5. ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.27 Tabel Capaian Sub Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,18	★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	0,45	★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	0,45	★
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat	?	?
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	0,44	★
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,09	★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,03	★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	?	?
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	?	?
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	?	?
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	?	?
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	?	?
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	?	?

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.5 adalah sub indikator 5.5.1, Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan dengan capaian 0,45.

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,45}{7} \times 483 = 31,05 \approx 31$ (dibulatkan menjadi 31)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 31 sekolah yang memiliki Tenaga Pustakawan.

Untuk sub indikator 5.5.2. Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai dengan capaian 0,45

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,45}{7} \times 483 = 31,05 \approx 31$ (dibulatkan menjadi 31)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 31 sekolah yang memiliki **Tenaga Pustakawan. Berkualifikasi sesuai.**

Untuk sub indikator 5.5.4. Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai, dengan capaian 0,44

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,44}{7} \times 483 = 30,36 \approx 30$ (dibulatkan menjadi 30)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 30 sekolah yang memiliki Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai.

Untuk sub indikator 5.5.5 Tersedia Tenaga Pustakawan dengan capaian 0,08 Perhitungannya adalah : $= \frac{0,08}{7} \times 483 = 6,21 \approx 6$ (dibulatkan menjadi 6)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 6 sekolah yang memiliki Tenaga Pustakawan.

Untuk sub indikator 5.5.6. Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan dengan capaian 0,03

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,03}{7} \times 483 = 2,07 \approx 2$ (dibulatkan menjadi 2)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 2 sekolah yang memiliki Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan.

Sekolah mana yang memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.3, 5.5.7, 5.5.8, 5.5.9, 5.5.10, 5.5.11, dan 5.5.12) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada indikator 6.1 yaitu Kapasitas daya tampung sekolah memadai nilainya hanya 5,18. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

Tabel 1.28 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		4,86	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,18	★★★★
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,98	★★★★★
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	3,46	★★
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,18	★★★★
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	5,66	★★★★
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,74	★★★★★
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	3,85	★★★

Untuk sub indikator 6.1.2. Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa dengan capaian 3,46 dan 6.1.6 Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan dengan capaian 3,85. Analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Analisis 6.1.2 Perhitungannya adalah : } = \frac{3,85}{7} \times 483 = 265,65 \approx 266$$

(dibulatkan menjadi 266)

Ini artinya bahwa terdapat 266 SD di Kabupaten Buleleng yang Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa.

$$\text{Analisis 6.1.6 Perhitungannya adalah : } = \frac{3,46}{7} \times 483 = 238,74 \approx 239$$

(dibulatkan menjadi 239)

Ini artinya bahwa terdapat 239 SD di Kabupaten Buleleng yang **memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan.**

Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada indikator 6.2 yaitu Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dengan capaian 4,13 dengan sub indikatornya dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.29 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,13	★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,2	★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	0,11	★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	2,17	★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,19	★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	1,05	★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0,07	★
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	3,87	★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,96	★★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.2 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.2.2, 6.2.3, 6.2.4, 6.2.10, 6.2.11, dan 6.2.12.

Sub indikator 6.2.2 Memiliki laboratorium IPA sesuai standar dengan nilai capaian 0,11

$$\text{Perhitungannya adalah : } = \frac{0,11}{7} \times 483 = 7,59 \approx 8 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya ada 8 sekolah yang memiliki Memiliki laboratorium IPA sesuai standar.

Sub indikator 6.2.3 Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar dengan nilai capaian 2,17

Perhitungannya adalah : $= \frac{2,17}{7} \times 483 = 149,73 \approx 150$ (dibulatkan menjadi 150)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 150 sekolah yang memiliki Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar.

Sub indikator 6.2.4 **Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar dengan nilai capaian 0,19**

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,19}{7} \times 483 = 13,11 \approx 13$ (dibulatkan menjadi 13)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 13 sekolah yang memiliki **Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar.**

Sub indikator 6.2.10 Kondisi ruang kelas layak pakai dengan nilai capaian 1,05

Perhitungannya adalah : $= \frac{1,05}{7} \times 483 = 77,45 \approx 78$ (dibulatkan menjadi 78)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 78 sekolah yang memiliki **Kondisi ruang kelas layak pakai**

Sub indikator 6.2.11 Kondisi laboratorium IPA layak pakai dengan nilai capaian 0,07

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,07}{7} \times 483 = 4,83 \approx 5$ (dibulatkan menjadi 5)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 5 sekolah yang **Kondisi laboratorium IPA layak pakai.**

Sub indikator 6.2.12 Kondisi ruang perpustakaan layak pakai dengan nilai capaian 3,87

Perhitungannya adalah : $= \frac{3,87}{7} \times 483 = 267,03 \approx 267$ (dibulatkan menjadi 267)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 267 sekolah yang Kondisi ruang perpustakaan layak pakai.

Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada indikator 6.3 yaitu Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak dengan capaian 4,03 dengan sub indikatornya dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.30 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,03	«««
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	3,1	★★
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	3,85	★★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	1,45	★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	2,5	★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	4,91	★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	1,07	★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	?	?
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,96	★★★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,96	★★★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	1,06	★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	3,72	★★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,26	★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	1,52	★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,91	★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	?	?
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	6,96	«««««

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 12:10

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.3.2, 6.3.3, 6.3.4, 6.3.5, 6.3.6, 6.3.14, 6.3.15, 6.3.16, 6.3.17, dan 6.3.18.

Sub indikator 6.3.2 Memiliki ruang guru sesuai standar dengan nilai capaian 3,85

Perhitungannya adalah : $= \frac{3,85}{7} \times 483 = 265,65 \approx 266$ (dibulatkan menjadi 266)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 266 sekolah yang memiliki memiliki ruang guru sesuai standar.

Sub indikator 6.3.3 Memiliki ruang UKS sesuai standar dengan nilai capaian 1,45

Perhitungannya adalah : $= \frac{1,45}{7} \times 483 = 100,05 \approx 100$ (dibulatkan menjadi 100)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 100 sekolah yang memiliki **memiliki ruang UKS sesuai standar.**

Sub indikator 6.3.4 Memiliki tempat ibadah sesuai standar dengan nilai capaian 2,50

Perhitungannya adalah : $= \frac{2,5}{7} \times 483 = 172,5 \approx 173$ (dibulatkan menjadi 173)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 173 sekolah yang memiliki **memiliki tempat ibadah sesuai standar.**

Sub indikator 6.3.5 Memiliki jamban sesuai standar dengan nilai capaian 4,91

Perhitungannya adalah : $= \frac{4,91}{7} \times 483 = 338,79 \approx 339$ (dibulatkan menjadi 339)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 339 sekolah yang memiliki **memiliki jamban sesuai standar.**

Sub indikator 6.3.6 Memiliki gudang sesuai standar dengan nilai capaian 1,07

Perhitungannya adalah : $= \frac{1,07}{7} \times 483 = 73,83 \approx 74$ (dibulatkan menjadi 74)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 74 sekolah yang memiliki **memiliki gudang sesuai standar.**

Sub indikator 6.3.14 **Kondisi ruang pimpinan layak pakai dengan nilai capaian 1,06**

Perhitungannya adalah : $= \frac{1,06}{7} \times 483 = 73,14 \approx 73$ (dibulatkan menjadi 73)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 73 sekolah yang memiliki **ruang pimpinan layak pakai.**

Sub indikator 6.3.14 **Kondisi ruang pimpinan layak pakai dengan nilai capaian 1,06**

Perhitungannya adalah : $= \frac{1,06}{7} \times 483 = 73,14 \approx 73$ (dibulatkan menjadi 73)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 73 sekolah yang memiliki **ruang pimpinan layak pakai**.

Sub indikator 6.3.15 **Kondisi ruang guru layak pakai dengan nilai capaian 3,72**

Perhitungannya adalah : $= \frac{3,72}{7} \times 483 = 256,68 \approx 257$ (dibulatkan menjadi 257)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 257 sekolah yang memiliki **ruang guru layak pakai**.

Sub indikator 6.3.16 **Kondisi ruang UKS layak pakai dengan nilai capaian 2,26**

Perhitungannya adalah : $= \frac{2,26}{7} \times 483 = 155,94 \approx 156$ (dibulatkan menjadi 156)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 156 sekolah yang memiliki **ruang UKS layak pakai**.

Sub indikator 6.3.17 **Kondisi tempat ibadah layak pakai dengan nilai capaian 1,52**

Perhitungannya adalah : $= \frac{1,52}{7} \times 483 = 104,88 \approx 105$ (dibulatkan menjadi 105)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 105 sekolah yang memiliki **ruang tempat ibadah layak pakai**.

Sub indikator 6.3.18 **Kondisi jamban layak pakai dengan nilai capaian 0,91**

Perhitungannya adalah : $= \frac{0,91}{7} \times 483 = 62,79 \approx 63$ (dibulatkan menjadi 63)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 483 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 63 sekolah yang memiliki kondisi jamban yang layak pakai.

Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya.

Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (6.3.7 dan 6.3.19) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

BAB II

EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019

A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat 1 SD di Kabupaten Buleleng yang belum mengirim data PMP. Meskipun dalam data nasional disebutkan masih ada 2 SD yang belum mengirimkan data PMP sampai batas cut off tanggal 3 Agustus 2020. Tetapi setelah itu sekolah masih terus dipersilahkan update data dengan menggunakan rilis aplikasi terbaru. Progresnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2.1 Data Kirim PMP Jenjang SD di Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No	KECAMATAN	Prosentase	Jumlah Sekolah	Kirim	Sisa
1	Banjar	100.00%	59	59	0
2	Busungbiu	100.00%	46	46	0
3	Kubutambahan	100.00%	47	47	0
4	Sawan	100.00%	48	48	0
5	Sukasada	100.00%	59	59	0
6	Gerokgak	97.78%	45	44	1
7	Buleleng	98.80%	83	82	1
8	Tejakula	100.00%	47	47	0
9	Seririt	100.00%	50	50	0
Total		99.59%	484	482	2

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas dapat dijelaskan bahwa pengerjaan yang belum selesai ada di Kecamatan Gerokgak dan Kecamatan Buleleng yakni SD Negeri 1 Musi dan SD Jendela Dunia. Untuk pengerjaan datanya kosong dengan kata lain dari sekolah yang belum mengirim tersebut tidak ada yang memiliki pengerjaan dalam level tersebut. Namun berdasarkan hasil hitung mutu, olah rapor sampai keluar nilai Rapor Mutu SD Negeri 1 Musi semua proses itu terdata sehingga memiliki rapor mutu

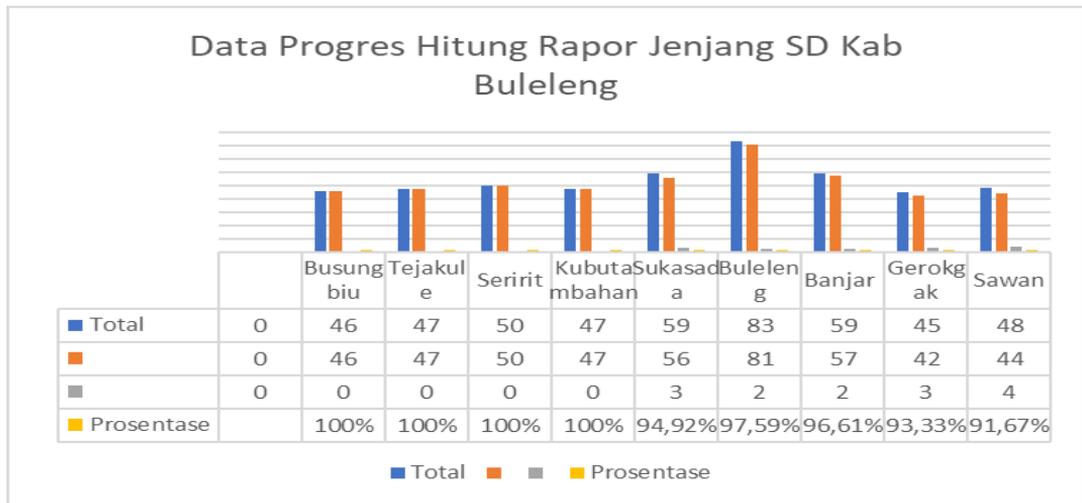
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor dan sekolah yang belum hitung rapor juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Sekolah yang belum hitung rapor di Kabupaten Buleleng sebanyak 14 sekolah dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Data Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No	Kecamatan	Total			Prosentase
		Sekolah	Kirim	Sisa	
1	Busungbiu	46	46	0	100%
2	Tejakule	47	47	0	100%
3	Seririt	50	50	0	100%
4	Kubutambahan	47	47	0	100%
5	Sukasada	59	56	3	94,92%
6	Buleleng	83	81	2	97,59%
7	Banjar	59	57	2	96,61%
8	Gerokgak	45	42	3	93,33%
9	Sawan	48	44	4	91,67%
Total		484	470	14	97,11%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 06/10/2020; 14:13

Gambar 2.1 Grafik Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 07/10/2020; 11:36

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 SD yang pengerjaan hitung rapornya masih di bawah 100%. Tertinggi ada pada Kecamatan Busungbiu, disusul Tejakule, Seririt dan Kubutambahan. Untuk pengerjaan yang sudah hampir selesai yaitu dengan persentase <100% adalah Kecamatan Sukasada, Buleleng, Gerokgak, Sawan. Dengan total keseluruhan SD di Kabupaten Buleleng ada 190 yang sudah pada level 100% dalam pengerjaannya. Sekolah yang paling rendah tingkat keterlambatan hitung rapornya adalah Kecamatan Sawan, disusul Gerokgak, Sukasada, Banjar dan Buleleng. Sekolah yang paling sedikit belum mengirimkan datanya adalah Kecamatan Sawan. Dengan total keseluruhan SD di Kabupaten Buleleng ada 280 yang sudah pada level <100% dalam pengerjaannya

C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Hal ini kemungkinan besar perhitungan olah rapor pada wilayah lebih dulu cut off, sementara olah data pada provinsi/Kecamatan terus berjalan. Berdasarkan unduhan pada data yang belum terolah terdapat 19 SD yang belum olah rapor hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Buleleng yang Belum Hitung Rapor

Kecamatan	Belum Olah Rapor
Kec. Banjar	3
Kec. Buleleng	2
Kec. Busungbiu	0
Kec. Gerokgak	5
Kec. Kubutambahan	0
Kec. Sawan	5
Kec. Seririt	0
Kec. Sukasada	4
Kec. Tejakula	0
Grand Total	19

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 07/10/2020; 17:04

Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak SD di Kabupaten Buleleng yang belum olah rapor. Terbanyak pertama ada di Kecamatan Gerokgak dan Sawan, disusul Kecamatan Sukasada, Banjar dan berikutnya adalah Kecamatan Buleleng. Kecamatan yang paling rendah tingkat olah rapornya adalah Kecamatan Gerokgak dan Sawan.

D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SD yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SD yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SD yang ada di Kabupaten Buleleng. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi

NPSN	SATUAN PENDIDIKAN	Kecamatan	Capaian Rapor 2019	Jumlah Siswa
50100500	SD LAB UNDIKSHA SINGARAJA	BULELENG	6,79	398
50100689	SD NEGERI 3 PAKISAN	KUBUTAMBAHAN	6,78	100
50100615	SD NEGERI 5 BUSUNGBIU	BUSUNGBIU	6,78	104
50100242	SD NEGERI 2 UNGGAHAN	SERIRIT	6,77	93
50100630	SD NEGERI 4 PANJI ANOM	SUKASADA	6,76	146
50100153	SD NEGERI 3 BANJAR JAWA	BULELENG	6,76	581
50100538	SD NEGERI 1 PAKISAN	KUBUTAMBAHAN	6,75	101
50100142	SD NEGERI 1 KAMPUNG BUGIS	BULELENG	6,75	135
50100579	SD NEGERI 4 DEPEHA	KUBUTAMBAHAN	6,75	161
50100219	SD NEGERI 6 BONDALEM	TEJAKULA	6,74	171

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD LAB Undiksha Singaraja dengan nilai SNP 6,79, jumlah siswa sebanyak 643 orang dari Kecamatan Buleleng. Pada urutan kedua adalah SD Negeri 3 Pakisan dari Kecamatan Kubutambahan dengan nilai 6,78 dan jumlah siswanya sebanyak 56 orang. Pada urutan ketiga adalah SD Negeri 5 Busungbiu dari Kecamatan Busungbiu dengan nilai 6,78 dan jumlah siswa sebanyak 162 orang. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel. Terdapat 3 sekolah dari Kecamatan Buleleng dan Kubutambahan yang termasuk dalam 10 peringkat tertinggi dan masing-masing 1 SD dari Kecamatan Busungbiu, Seririt, Sukasada, Tejakula .

Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah

NPSN	SATUAN PENDIDIKAN	Kecamatan	Capaian Rapor 2019	Jumlah Siswa
50100432	SD NEGERI 1 SUMBERKLAMPOK	GEROKGAK	6,23	62
50100620	SD NEGERI 4 SUMBERKIMA	GEROKGAK	6,21	226
50100539	SD NEGERI 1 PANCASARI	SUKASADA	6,21	225
50100652	SD NEGERI 2 TINGA TINGA	GEROKGAK	6,19	217
50100690	SD NEGERI 3 PANCASARI	SUKASADA	6,17	263
50103710	SD NEGERI 5 TEJAKULA	TEJAKULA	6,08	177
50100647	SD NEGERI 2 TEGALLINGGAH	SUKASADA	6,04	229
50100342	SD NEGERI 5 BEBETIN	SAWAN	4,70	78
50100136	SD NEGERI 1 GALUNGAN	SAWAN	3,52	174
50100676	SD NEGERI 2 SEPANG KELOD	BUSUNGBIU	3,26	92

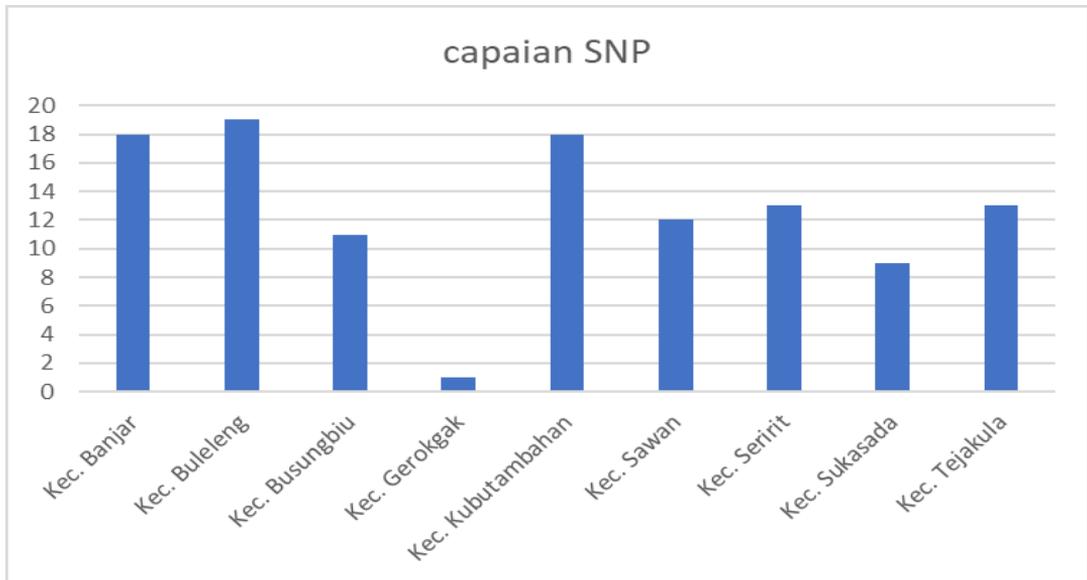
Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD yang nilainya terendah adalah SD Negeri 2 Sepang Kelod dari Kecamatan Busungbiu dengan nilai 3,26 dan jumlah siswa 92. Pada urutan terendah kedua adalah SD Negeri 1 Galungan dari Kecamatan Sawan dengan nilai 3,52 dengan jumlah siswa 174, dan diurutan terendah ketiga adalah SD Negeri 5 Bebetin dari Kecamatan Sawan dengan nilai 4,70 dan jumlah siswa 78. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel. Hampir semua Kecamatan ada SD yang terendah ini kecuali Buleleng, Kubutambahan, Banjar, dan Seririt.

E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu tahun 2019. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

Gambar 2.2 Grafik Batang Jumlah SD yang mencapai SNP di Kabupaten Buleleng



Sumber: Olah Data Dapomart

Berdasarkan data diatas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah sebanyak 114 SD. Terbanyak sekolah yang mencapai SNP adalah di Kecamatan Buleleng yaitu 19 SD dan yang kedua adalah di Kecamatan Banjar dan Kubutambahan masing-masing sebanyak 18 SD dan tempat ketiga terbanyak adalah Kecamatan Seririt dan Tejakula, masing-masing sebanyak 13 SD. Hal ini sesuai dengan proporsi banyak SD di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Buleleng.

F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman tidak 100% karena ada sekolah yang sudah tidak beroperasi.
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sempurnanya aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2019 hingga sampai Tahun 2020.
5. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Infrastruktur sekolah belum memadai.

8. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP.
9. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
10. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
11. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
12. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Kabupaten Buleleng memiliki sebanyak 484 Sekolah Dasar dengan rincian SD sekolah negeri sebanyak 476 dan SD swasta sebanyak 8 sekolah. Progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke-1 tingkat provinsi dengan tingkat persentase sebesar 100%.
2. Pada pengiriman data PMP masih ada 2 SD yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 99,59%. Dari jumlah yang mengirimkan yaitu 482 SD yang sudah melakukan proses hitung rapor adalah sebesar 470 dengan tingkat persentase 97,11%. Masih ada 14 SD yang belum hitung rapor mutu. Kemudian untuk data terolah tingkat persentasenya adalah 96,07%.
3. Terdapat 8 (delapan) indikator yang capaiannya rendah; Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, dan Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak
4. Beberapa satuan pendidikan telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.

B. Rekomendasi

1. Melakukan pendampingan lebih intens kepada sekolah oleh Pengawas Disdikpora Kabupaten Buleleng dalam proses pemetaan mutu (PMP) mulai dari sosialisasi, pengisian instrument, input data, verifikasi dan validasi data, dan mengawal proses olah data (sinkronisasi data PMP dengan Dapodik) oleh Tim LPMP Bali sampai data terkirim, terhitung, terolah mencapai 100%.
2. TPMPD Disdikpora Kabupaten Buleleng agar melakukan pemetaan dan tindak lanjut terhadap indikator dan sub indikator penyebab rendahnya pemenuhan mutu pada 2 (dua) standar yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Standar Sarana dan Prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga peningkatan mutu pendidikan berjalan dengan baik.
3. LPMP Provinsi Bali melakukan pemetaan terhadap indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan sampling verval terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.
4. LPMP Provinsi Bali melakukan analisis validasi data PMP dan melakukan triangulasi data antara rapor mutu sekolah dengan isian e-supervisi yang dilakukan pengawas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>
- <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>
- <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>
- <http://statistik.data.kemdikbud.go.id>
- <http://npd.kemdikbud.go.id/>

PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

© 2019



PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2019

**PERANGKAT INSTRUMEN
PEMETAAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

TINGKAT SEKOLAH DASAR

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 5
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta Pusat

email pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id
website pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

© Juli 2019 – Edisi Pertama

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda O** dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda □** dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 4 s.d. 6
- Komite sekolah/Orang tua siswa

PERAN KEPALA SEKOLAH

KUESIONER PEMETAAN MUTU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
 - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
 - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
 - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
 - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
 - Melaksanakan aturan agama yang dianut
 - b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
 - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
 - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
 - Tidak meludah di sembarang tempat
 - Tidak menyela pembicaraan
 - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
 - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Mengutamakan produk dalam negeri
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Aktif dalam kegiatan kesiswaan
 - Mengambil keputusan secara musyawarah
 - Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
 - Tidak mencuri
 - Tidak membolos
 - Mematuhi peraturan sekolah
 - Disiplin waktu
 - Menerapkan budaya antri
 - Tidak mencontek
 - Membantu orang lain
 - Menjenguk orang sakit
 - Percaya diri tampil di depan umum

- Berani mengemukakan pendapat
 - Tidak mudah putus asa
 - Berpakaian sopan
 - Menghormati orang tua, guru, dan teman
 - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
 - Mengenal potensi diri
 - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
 - Gemar membaca
 - Mampu berinisiatif
 - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
 - Menjaga kebersihan diri
 - Mengonsumsi makanan sehat
 - Tidak menggunakan narkoba
 - Tidak mengonsumsi minuman keras
 - Tidak merokok
 - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
 - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- Tidak menyalahkan orang lain
 - Bersedia meminta maaf
 - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
 - Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - Menepati janji
 - Merawat fasilitas umum
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
 - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
 - Tidak merusak barang milik orang lain
2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
- Kekerasan fisik oleh guru
 - Kekerasan fisik antarsiswa
 - Kekerasan verbal oleh guru
 - Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda
- a. Pengetahuan faktual
 - Mengingat
 - Menunjukkan
 - Menyebutkan
 - Menyalin
 - b. Pengetahuan konseptual
 - Mengklasifikasikan
 - Mengidentifikasi
 - Menyimpulkan
 - Menunjukkan contoh
 - c. Pengetahuan prosedural
 - Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
 - Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
 - Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
 - Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan
 - d. Pengetahuan metakognitif
 - Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
 - Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
 - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
 - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda
- a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan
 - Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
 - Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
 - Bertanya dengan kritis
 - Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
 - Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
 - Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
 - Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
 - Menggunakan TIK dalam berkomunikasi
 - b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif
 - Membuat karya/kreasi inovatif
 - Tidak meniru karya orang lain

- Memodifikasi karya yang ada
- Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
 - Melakukan analisis
 - Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan
- 5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka
 - a. Media konvensional
 - Buku teks
 - Referensi selain buku teks
 - Media massa cetak
 - b. Media digital
 - Audio
 - Audio visual
 - Gawai (gadget)
 - Komputer
 - Internet
- 6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa
 - Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
 - Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
 - Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
 - Penyelesaian tugas akademik
- 7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa
 - Tingkat Kabupaten/Kota
 - Tingkat Provinsi
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Internasional
- 8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya.
 - Tingkat Kabupaten/Kota
 - Tingkat Provinsi
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.

- Tingkat Kabupaten/Kota
- Tingkat Provinsi
- Tingkat Nasional
- Tingkat Internasional

B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.

a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:

- Ajaran agama yang dianut
- Perilaku jujur
- Perilaku disiplin
- Perilaku santun
- Perilaku peduli
- Perilaku bertanggungjawab
- Perilaku responsif
- Perilaku proaktif

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa
- Negara

2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:

- Per Mata Pelajaran
- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.

a. Muatan

i. Faktual

- Pengetahuan dasar
- Spesifik
- Detail
- Kompleks

ii. Konseptual

- Pengetahuan tentang klasifikasi
- Kategori
- Prinsip
- Generalisasi
- Teori
- Model
- Struktur
- Istilah

iii. Prosedural

- Pengetahuan tentang Teknik
- Algoritma
- Metode
- Kriteria

iv. Metakognitif

- Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
- Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Diri sendiri
- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa
- Negara

- c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
- Ilmu pengetahuan
 - Teknologi
 - Seni
 - Budaya
4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
- a. Muatan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:
- Efektif
 - Kreatif
 - Produktif
 - Kritis
 - Mandiri
 - Kolaboratif
 - Komunikatif
 - Solutif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- Diri sendiri
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
 - Alam sekitar
 - Bangsa
 - Negara
5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda.
- Per Mata Pelajaran
 - Per Tema
 - Per Pertemuan
 - Per KD

6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
- Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
 - Rerata USBN
 - Literasi
 - Minat dan bakat
 - Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
 - Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
 - Prestasi sekolah selama ini
 - Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
 - Peran DUDI
 - Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
 - Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
 - Pendidik
 - Tenaga kependidikan
 - Sarana
 - Prasarana
 - Biaya
7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Bahasa Indonesia
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam
 - Ilmu Pengetahuan Sosial
 - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Bahasa Indonesia
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam
 - Ilmu Pengetahuan Sosial
 - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
- Seni Budaya
 - Prakarya

10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda

- Pedoman Kurikulum
- Pedoman Muatan Lokal
- Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
- Pedoman Pembelajaran
- Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
- Pedoman Sistem Kredit Semester
- Pedoman Bimbingan dan Konseling
- Pedoman Evaluasi Kurikulum
- Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum
- Pedoman Pendidikan Kepramukaan
- Pedoman Pendidikan Kesehatan
- Pedoman Penguatan Karakter
- Pedoman Literasi

11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pedoman Muatan Lokal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pedoman Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pedoman Sistem Kredit Semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pedoman Bimbingan dan Konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pedoman Evaluasi Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pedoman Pendidikan Kepramukaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pedoman Pendidikan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pedoman Penguatan Karakter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pedoman Literasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Berperan dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Guru (Kelas/Mata Pelajaran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Konselor (Guru BK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pengawas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Narasumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Komite	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Dinas pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Muatan Kurikuler
- Beban Belajar Siswa dan Guru
- Kalender Pendidikan
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	Total
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Seni Budaya	...%	...%	100%
8	Prakarya	...%	...%	100%
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda:

- Kepramukaan
- Latihan Kepemimpinan Siswa
- Palang Merah Remaja
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Pasukan Pengibar Bendera
- Karya ilmiah
- Pengembangan Bakat Olahraga
- Seni dan Budaya
- Pencinta Alam
- Jurnalistik
- Teater
- Kegiatan keagamaan
- Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:

- Bimbingan tatap muka
- Konseling individual
- Konseling kelompok
- Bimbingan klasikal

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- Identitas Mata Pelajaran
- Identitas Sekolah

- Kompetensi inti
 - Kompetensi Dasar
 - Materi Pokok
 - Kegiatan Pembelajaran
 - Penilaian
 - Alokasi Waktu
 - Sumber Belajar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda
- a. Waktu penyusunan
 - Sebelum tahun ajaran
 - Awal tahun ajaran
 - Selama pelajaran berlangsung
 - b. Komposisi penyusunan
 - Per Mata Pelajaran
 - Per Tema
 - Per Pertemuan
 - Per KD
3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah
- Tidak pernah
 - Tiap hari efektif
 - Tiap minggu
 - Tiap bulan
 - Tiap semester
 - Lebih dari 1 semester
4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
- Tidak pernah
 - Tiap hari efektif
 - Tiap minggu
 - Tiap bulan
 - Tiap semester
 - Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda:
- Identitas Sekolah
 - Identitas Mata Pelajaran
 - Kelas/Semester
 - Materi Pokok
 - Alokasi Waktu
 - Tujuan Pembelajaran
 - Kompetensi Dasar
 - Indikator Pencapaian Kompetensi

- Materi Pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Media Pembelajaran
- Sumber Belajar
- Langkah-langkah Pembelajaran
- Penilaian Hasil Pembelajaran

6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda:

- Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
- Mendorong partisipasi aktif siswa
- Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
- Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda:

- Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
- Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
- Penyesuaian antara indikator dengan materi
- Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
- Penyesuaian antara indikator dengan penilaian

8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda:

- Individu
- Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
- Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
- Bersama KKG/MGMP
- Konsultan

9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran:

- Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
- Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
- Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
- Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
- Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
- Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
- Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
- Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
- Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
- Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
- Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran

10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran

a. Mengajak dan membantu siswa untuk:

- Mengamati atau melakukan identifikasi
- Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
- Membentuk kelompok
- Merencanakan karya yang sesuai
- Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
- Masalah yang akan dipecahkan

- Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
 - Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
 - Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
 - Latihan terbimbing
 - Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
 - Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
 - Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan
- b. Mendorong siswa untuk:
- Bertanya dan menyampaikan pendapat
 - Mengumpulkan informasi yang sesuai
 - Melaksanakan eksperimen
 - Mendapat penjelasan pemecahan masalah
 - Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
 - Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Bertanya dan menyampaikan pendapat
 - Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna
11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah saat **pembelajaran berlangsung**:
- a. Mengamati
- Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
 - Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
 - Mendengarkan penjelasan guru
 - Menonton video yang sedang dipelajari
 - Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab
- b. Menanya
- Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
 - Berdiskusi dengan sesama siswa
- c. Mengumpulkan informasi atau mencoba
- Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
 - Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
 - Memperagakan upaya penyelesaian masalah
 - Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
 - Melakukan percobaan

- Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
 - Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
 - Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi
 - d. Menalar/mengasosiasikan
 - Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
 - Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
 - Mengasosiasi / menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
 - Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
 - Menyimpulkan seluruh hasil belajar
 - e. Mengomunikasikan
 - Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik.
 - Menyajikan hasil penyelesaian masalah.
 - Menyajikan karya.
 - Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
 - Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan
12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memfasilitasi siswa untuk:
- a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
 - Menghargai ajaran agama yang dianutnya
 - Menghayati ajaran agama yang dianutnya
 - Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial
 - Jujur
 - Disiplin
 - Tanggung jawab
 - Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
 - Santun
 - Percaya diri
 - Lainnya
 - c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan
 - Pengetahuan faktual
 - Pengetahuan konseptual
 - Pengetahuan prosedural
 - Pengetahuan metakognitif

- d. Mengembangkan kompetensi berfikir dan bertindak
 - Kreatif
 - Produktif
 - Kritis
 - Mandiri
 - Kolaboratif
 - komunikatif
 - e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
 - Menentukan tujuan membaca
 - Memprediksi isi bacaan
 - Menemukan informasi yang relevan
 - Menemukan makna kata baru
 - Menemukan kata kunci
 - Membuat simpulan
 - Membuat pertanyaan
 - Membuat ringkasan
 - Mengevaluasi teks
 - Mengubah teks dari satu moda ke moda lain
 - Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
 - Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran
13. Macam-macam metode pembelajaran berikut ini digunakan di sekolah anda:
- a. Pembelajaran di kelas
 - Ceramah
 - Demonstrasi
 - Diskusi
 - Simulasi
 - Curah pendapat
 - Inkuiri
 - Pembelajaran berbasis masalah
 - Pembelajaran kooperatif
 - b. Pembelajaran di laboratorium
 - Tutorial
 - Praktik
 - Penelitian sederhana

- c. Metode Pembelajaran di luar kelas
 - Kasus
 - Studi wisata
 - Berkunjung ke perpustakaan
 - Seminar atau workshop.
 - Peragaan atau pameran
 - Pementasan karya seni
 - Kepanitiaan
 - Perlombaan
- 14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan disekolah anda:
 - Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
 - Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
 - Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
 - Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
 - Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (slide) bersuara
 - Visual gerak: Film bisu
 - Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
 - Objek fisik: Benda nyata, model, specimen
 - Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran
 - Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan computer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan computer)
- 15. Sumber belajar yang digunakan disekolah anda:
 - a. Sumber belajar cetak
 - Buku
 - Majalah
 - Ensiklopedi
 - Brosur
 - Koran
 - Poster
 - Denah
 - Klipping
 - b. Sumber belajar non cetak
 - Film
 - Slide
 - Video
 - Model
 - Boneka
 - Audio kaset

- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas
 - Auditorium
 - Perpustakaan
 - Studio
 - Pojok baca
 - Area baca sekolah
 - Lapangan olahraga
 - Taman sekolah
 - d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
 - Wawancara
 - Kerja kelompok
 - Observasi
 - Simulasi
 - Permainan
 - e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah
 - Taman kota
 - Terminal
 - Pertokoan/pasar
 - Sumber daya alam sekitar
16. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
 - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
 - Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
 - Lainnya
17. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
 - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
 - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
 - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil.
 - Kuis singkat di akhir jam pelajaran
 - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
 - Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
 - Lainnya

18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran
- Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
 - Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
 - Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
 - Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
 - Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
 - Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
 - Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat
19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran
- Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
 - Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
 - Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok
 - Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
 - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
 - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
 - Menyanyikan Indonesia Raya/lagu wajib/terkini yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
 - Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
 - Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:
- Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
 - Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
 - Mengubah pengelolaan kelas
 - Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
 - Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
 - Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
 - Lainnya
21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdote	Refleksi
1	Kesiapan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Proses belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru di sekolah anda:

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>				
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>				
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>				

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersediaan					Waktu		
		kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>							
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>							
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>							

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar Kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Supervisi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Evaluasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	<input type="radio"/>					
2	Supervisi	<input type="radio"/>					
3	Evaluasi	<input type="radio"/>					

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda:

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui

- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- Tidak ada tindak lanjut

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:
 - Menetapkan tujuan penilaian
 - Menyusun kisi-kisi penilaian
 - Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
 - Melakukan analisis kualitas instrumen
 - Melaksanakan penilaian
 - Mengolah (menskor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
 - Melaporkan
 - Memanfaatkan hasil penilaian
2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplemetasikan di sekolah anda:

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	<input type="checkbox"/>				
2	Penilaian Diri	<input type="checkbox"/>				
3	Penilaian Antar siswa	<input type="checkbox"/>				
4	Jurnal	<input type="checkbox"/>				
5	Instrumen tes tulis	<input type="checkbox"/>				
6	Instrumen tes lisan	<input type="checkbox"/>				
7	Instrumen penugasan	<input type="checkbox"/>				
8	Tes praktik	<input type="checkbox"/>				
9	Projek	<input type="checkbox"/>				
10	Penilaian portofolio	<input type="checkbox"/>				

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda:
 - Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
 - Karakteristik siswa
 - Karakteristik mata pelajaran
 - Kondisi pendidik
 - Daya dukung pembelajaran
4. kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
 - Ajaran agama yang dianut
 - Perilaku jujur

- Perilaku disiplin
 - Perilaku santun
 - Perilaku peduli
 - Perilaku bertanggung jawab
 - Perilaku responsif
 - Perilaku proaktif
5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
- a. Faktual
 - Pengetahuan dasar
 - Spesifik
 - Detail
 - Kompleks
 - b. Konseptual
 - Pengetahuan tentang klasifikasi
 - Kategori
 - Prinsip
 - Generalisasi
 - Teori
 - Model
 - Struktur
 - Istilah
 - c. Prosedural
 - Pengetahuan tentang teknik
 - Algoritma
 - Metode
 - Kriteria
 - d. Metakognitif
 - Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
 - Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
 - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
 - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
- Efektif
 - Kreatif
 - Produktif

- Kritis
 - Mandiri
 - Kolaboratif
 - Komunikatif
 - Solutif
7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian Sikap siswa dilakukan melalui:
- Observasi
 - Penilaian diri
 - Penilaian antar teman
8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
- Tes tulis
 - Tes lisan
 - Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa:
- Tes praktik
 - Projek
 - Penilaian portofolio
 - Produk
10. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru di sekolah anda terhadap hasil penilaian belajar:
- Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
 - Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
 - Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda:

No	Bentuk laporan nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Nilai Pengetahuan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Nilai Keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran	Penilaian Hasil Belajar				
		Penilaian Harian	Penilaian tengah semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Matematika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Ilmu Pengetahuan Alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Seni Budaya dan Prakarya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:

- Siswa dengan nilai di bawah KKM
- Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
- Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
- Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:

- Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
- Dilaksanakan di luar jam pelajaran
- Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
- Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya

15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
- Nilai sikap minimal baik
- Nilai ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan minimal baik
- Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
- Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
- Lulus ujian satuan pendidikan
- Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
- Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda

- Per tiga bulan
- Per semester
- Per tahun
- Tidak periodik
- Tidak pernah

18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda:

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	... Minggu	... Minggu	... Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	... Bulan	... Bulan	... Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa

- Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
- Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
- Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman.
- Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman

20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap

- Laporan diberikan satu semester sekali
- Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
- Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
- Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Hal	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>					

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>				
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>				
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>				
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>				

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan Anda:

No	Hal	Periode					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Tidak tetap	Tidak pernah
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="radio"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="radio"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="radio"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="radio"/>					

5. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:

- Hasil evaluasi diri sekolah
- Capaian Ujian Sekolah Berstandar Nasional/Sekolah
- Masukan pemangku kepentingan sekolah
- Rapor mutu sekolah
- Regulasi terkait

6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda:

- Kesiswaan
- Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- Sarana dan prasarana
- Keuangan dan pembiayaan
- Budaya dan lingkungan sekolah
- Peran serta masyarakat dan kemitraan
- Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
- Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjangkaran kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukkan dengan:
- SK tim
 - Daftar hadir kegiatan
 - Notulen rapat
 - Alokasi anggaran
 - Ruang kerja tim
 - Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim
8. Ruang lingkup kerja tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda:
- Penjaminan mutu pendidikan
 - Akreditasi
 - Gerakan literasi
 - Penguatan Pendidikan karakter
 - Pengembangan dan penerapan kurikulum
 - Pengembangan sekolah sehat
 - Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda:
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
 - Kalender pendidikan/akademik
 - Struktur organisasi sekolah
 - Pembagian tugas guru
 - Pembagian tugas tenaga kependidikan
 - Peraturan akademik
 - Tata tertib sekolah
 - Kode etik sekolah
 - Biaya operasional sekolah
 - Pedoman sekolah aman
 - Pedoman sekolah sehat (UKS)
 - Pedoman sekolah ramah anak

10. Pedoman yang disosialisasikan oleh sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="checkbox"/>				
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="checkbox"/>				
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="checkbox"/>				
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="checkbox"/>				
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="checkbox"/>				
6	Peraturan akademik	<input type="checkbox"/>				
7	Tata tertib sekolah	<input type="checkbox"/>				
8	Kode etik sekolah	<input type="checkbox"/>				
9	Biaya operasional sekolah	<input type="checkbox"/>				
10	Pedoman sekolah aman	<input type="checkbox"/>				
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	<input type="checkbox"/>				
12	Pedoman sekolah ramah anak	<input type="checkbox"/>				

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Per 6 bulan	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Peraturan akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Tata tertib sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Kode etik sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Biaya operasional sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- Sumber pemasukan
- Jenis pengeluaran
- Jumlah dana yang dikelola
- Penyusunan anggaran
- Pencairan anggaran
- Penggalangan dana luar

- Subsidi silang
 - Kewenangan pengelola anggaran
 - Pembukuan
14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda
- Lembaga pendidikan
 - Lembaga bidang kesehatan
 - Keagamaan dan kemasyarakatan
 - Dunia Usaha dan Dunia Industri
 - Pengembangan minat dan bakat
 - Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
 - Lembaga bidang budaya dan pariwisata
 - Lembaga keuangan
 - Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
 - Lembaga berkaitan dengan perhubungan
 - Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
- Per Semester
 - Per 1 Tahun
 - Per 2 Tahun
 - Per 3 Tahun
 - Per 4 Tahun
 - > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
 - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- Penerapan antri
- Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda
- Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
 - Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
 - Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
 - Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor
18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
 - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
 - Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
 - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
 - Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
 - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
 - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
 - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
 - Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
 - Penerapan antri
 - Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
 - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
 - Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

- Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
 - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
 - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
 - Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
 - Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
 - Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
 - Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
 - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
 - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
 - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
 - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
 - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)
19. Tatacara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
- Waktu dan mekanisme PPDB
 - Persyaratan PPDB
 - Seleksi
 - Sistem zonasi
 - Daftar ulang dan pendataan ulang
 - Biaya
20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
- Bersifat akademik
 - Kegiatan pengenalan potensi diri
 - Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
 - kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
 - Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
 - Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif

21. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
- Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
 - Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
 - Layanan dalam mengatur administratif siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni
 - Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
- Pembagian tugas
 - Penentuan sistem penghargaan
 - Pengembangan profesi
 - Promosi dan penempatan
 - Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
- Penyusunan KTSP
 - Rencana Program Pembelajaran
 - Pengelolaan Kelas
 - sarana dan prasarana pendidikan
 - Penilaian Pendidikan
 - Keteladanan
 - Kepemimpinan
 - Kewirausahaan
 - Membangun sekolah aman
 - Supervisi
 - Manajerial
24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda:
- Promosi jabatan atau tugas
 - Penguatan kompetensi dan kinerja
 - Beasiswa melanjutkan pendidikan
 - Insentif bonus atau kenaikan kerja
 - Liburan atau istirahat kerja
 - Piagam penghargaan
 - Penghargaan informal (pujian, senyum, makan Bersama dan lainnya)
 - Bentuk hadiah lainnya

25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
 - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
 - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
 - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
 - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda:
- a. Membiasakan siswa:
- Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
 - Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
 - Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
 - Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
 - Berlatih menjadi pemimpin
 - Bersalaman, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
 - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
 - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
 - Penerapan antri
 - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
 - Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
 - Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
 - Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
 - Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung
- b. Melaksanakan:
- Ibadah dan perayaan hari besar keagamaan bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
 - Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
 - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
 - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
 - Kegiatan Imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
 - kegiatan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
 - Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda:
- Per bulan
 - Per tiga bulan
 - Per semester
 - Per tahun
 - Tidak periodik
 - Tidak pernah
29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
- Perbulan
 - Per tiga bulan
 - Per semester
 - Per tahun
 - Isidentil
 - Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
- Kepala sekolah
 - Guru
 - Komite sekolah
 - Wali Murid
 - Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
 - Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
- Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
 - Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
 - Menciptakan kebersihan
 - Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
 - Menciptakan kedisiplinan
 - Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
- Supervisi
 - Monitoring
 - Evaluasi
 - Pelaporan
 - Tindak lanjut hasil pengawasan

33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
- Kurikulum
 - Pembelajaran
 - Penilaian
 - Manajemen sekolah
 - Pembiayaan
 - Ketenagaan
 - Sarana dan prasarana
 - Kesiswaan
 - Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
 - Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai leader (pemimpin), yaitu:
- Kepribadian yang kuat
 - Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
 - Visi dan memahami misi sekolah
 - Kemampuan mengambil keputusan
 - Kemampuan berkomunikasi
 - Memotivasi dan menginspirasi
 - Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
- Komitmen pada peluang
 - Berani mengambil resiko
 - Orientasi masa depan
 - Membangun kesamaan visi
 - Memperkuat jaringan kerja
 - Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
- Membangun tujuan bersama
 - Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
 - Mengembangkan motivasi guru
 - Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
 - Mengembangkan sistem penilaian
 - Mengambil keputusan berbasis data

37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
- Pengelolaan
 - Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
 - Terdapat tupoksi
 - Pendataan
 - Pelaporan
 - Tindak lanjut
 - Lainnya
38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
- Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
 - Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
 - Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
 - Sistem informasi media promosi sekolah
 - Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
 - Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda:
- Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
 - Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
 - Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
 - Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
 - Terhindar dari gangguan pencemaran air
 - Terhindar dari kebisingan
 - Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda:
- Konstruksi yang stabil
 - Konstruksi yang kukuh
 - Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
 - Penangkal petir
 - Fasilitas ramah anak
 - Ramah difabilitas

3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda:

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	<input type="radio"/>				
2	Perbaiki jendela dan pintu	<input type="radio"/>				
3	Perbaiki lantai	<input type="radio"/>				
4	Perbaiki penutup atap dan plafon	<input type="radio"/>				
5	Perbaiki instalasi air dan listrik	<input type="radio"/>				

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda:

- Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Tempat berolahraga terletak ditempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai.

5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda:

- Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
- Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
- Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
- Ruangan kantin bersih
- Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
- Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
- Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
- Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
- Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
- Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
- Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan)
- Sekolah memiliki pagar yang aman
- Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
- Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda

- Bantuan operasional sekolah (BOS)
- Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
- Pungutan kepada orang tua siswa
- Sumbangan dari komite sekolah
- Sumbangan dari DUDI
- Sumbangan dari alumni
- Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat

2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka :1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No.	Jenis Pemanfaatan anggaran	Ketersediaan Dana			
1	Pengembangan perpustakaan	1	2	3	4
2	Penerimaan siswa baru	1	2	3	4
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
5	Pengelolaan sekolah	1	2	3	4
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	1	2	3	4
7	Langganan daya dan jasa	1	2	3	4
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	1	2	3	4
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	1	2	3	4
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
11	Penyediaan sarana prasarana	1	2	3	4

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah

- Kewirausahaan sekolah
- Kemitraan
- Bantuan lainnya

4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda

- ≤ Rp.800.000
- Rp.800.001-Rp.1.900.000
- Rp.1.900.001-Rp.3.000.000
- > Rp. 3.000.000

H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda

- a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
 - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
 - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
 - Melaksanakan aturan agama yang dianut

- b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
- Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
 - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
 - Tidak meludah di sembarang tempat
 - Tidak menyela pembicaraan
 - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
 - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Mengutamakan produk dalam negeri
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
 - Mengambil keputusan secara musyawarah
 - Tidak terlibat perkelahian
 - Tidak mencuri
 - Tidak membolos
 - Mematuhi peraturan sekolah
 - Disiplin waktu
 - Menerapkan budaya antri
 - Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
 - Membantu orang lain
 - Menjenguk orang sakit
 - Percaya diri tampil di depan umum
 - Berani mengemukakan pendapat
 - Tidak mudah putus asa
 - Berpakaian sopan
 - Menghormati orang tua, dan teman sejawat
 - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
 - Mengenali potensi diri
 - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
 - Gemar membaca
 - Mampu berinisiatif
 - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
 - Menjaga kebersihan diri
 - Mengonsumsi makanan sehat

- Tidak menggunakan narkoba
- Tidak mengonsumsi minuman keras
- Tidak merokok
- Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
 - Tidak menyalahkan orang lain
 - Bersedia meminta maaf
 - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
 - Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - Menepati janji
 - Merawat fasilitas umum
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
 - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
 - Tidak merusak barang milik orang lain

BIOGRAFI PENULIS



Made Sudarma adalah anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan I Ketut Rina dan Ketut Wati yang dilahirkan di Sudaji tepatnya di Banjar Dinas Kubukili Desa Sudaji tanggal 2 Maret 1968. Menikah dengan Nyoman Suparmi dan dikarunia 2 anak, Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi. dan Kadek Dwi Febri Candra Kusuma. Penulis adalah Pengawas Sekolah jenjang Sekolah Dasar di Disdikpora Kabupaten Buleleng.

Penulis menamatkan jenjang SD tahun 1981 di SDN 2 Sudaji, tamat di SMPN 1 Sawan tahun 1984, di SPGN Singaraja tahun 1987 dan di IHDN Denpasar pada tahun 2009. Tahun 1993 bertugas sebagai guru kelas di SDN 2 Sudaji, tahun 2010 diangkat menjadi kepala sekolah di SDN 2 Bulian dan tahun 2011 diangkat menjadi pengawas sekolah di Kecamatan Sawan.

BIOGRAFI PENULIS



Gede Sumanaya, lahir di Desa Tinggarsari Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 31 Desember 1966. Anak kedua dari pasangan I Putu Kotha (Alm) dan Ni Nengah Saderi. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Tinggarsari pada tahun 1979 lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Busungbiu Buleleng lulus tahun 1982, dan SPG Negeri Klungkung lulus tahun 1985. Pada tahun 2004 tamat S 1 PGSD di Undiksha Singaraja. Pasca sarjana S 2 PGSD di Undiksha Singaraja tamat tahun 2016.

Selanjutnya Penulis mengabdikan diri menjadi guru SD di SD Negeri 2 Umejero tahun 1992 s.d 1999, di SD Negeri 3 Tinggarsari dari tahun 1999 s.d 2013, Pengawas TK SD Kecamatan Busungbiu dari tahun 2013 s.d 2015, kembali sebagai guru di SD Negeri Subuk dari 25 Juni 2015 sampai dengan 31 Agustus 2018, diangkat kembali sebagai pengawas Sekolah dari 01 September 2018 sampai sekarang.

Penulis Menikah dengan Ni Putu Astini, S.Pd.SD dan dikaruniai dua orang anak, Ni Luh Intan Hadriyani dan I Kadek Nandiwardhana. Menjadi Pengawas Sekolah penulis juga diberikan tugas tambahan sebagai Korwil Kecamatan Busungbiu.



Penerbit

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id

Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id



9 786237 441083